



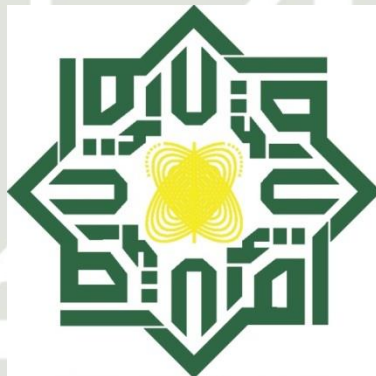
**MODEL PEMBELAJARAN AKTIF PADA PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM BUKU  
METODOLOGI PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM KARYA RAMAYULIS**

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**OLEH**

**UMI FITRI LESTARI**

**NIM. 11810123488**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1443 H/ 2022 M**

**MODEL PEMBELAJARAN AKTIF PADA PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM BUKU  
METODOLOGI PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM KARYA RAMAYULIS**

Skripsi  
diajukan untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

**UMI FITRI LESTARI**

**NIM. 11810123488**

**UIN SUSKA RIAU**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/ 2022 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Model Pembelajaran Aktif pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Buku Metodologi Pendidikan Agama Islam Karya Ramayulis*, yang ditulis oleh Umi Fitri Lestari NIM. 11810123488 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Sya'ban 1443 H.  
31 Maret 2022 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



Dr. Idris, M.Ed.  
NIP 19760504 200501 1 005

Pembimbing



Dr. Zartun, M. Ag.  
NIP 19720510 199803 2 006

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Model Pembelajaran Aktif pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Buku Metodologi Pendidikan Agama Islam Karya Ramayulis*, yang ditulis oleh Umi Fitri Lestari NIM. 11810123488 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada tanggal 20 Dzulhijjah 1443 H/ 20 Juni 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Akidah Akhlak.

Pekanbaru, 22 Dzulhijjah 1443 H  
20 Juni 2022 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Prof. Dr. Amril M, MA.

Penguji II



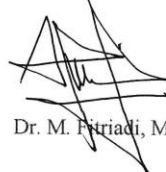
Dr. Nasrul HS, S.Pd.I., MA.

Penguji III





Dr. Njya Roza, M.Hum.

Penguji IV



Dr. M. Fitriadi, MA.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP.19650521 199402 1 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Fitri Lestari  
NIM : 11810123488  
Tempat/ Tgl. Lahir : Rawa Makmur/14-06-2000  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Model Pembelajaran Aktif pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Buku Metodologi Pendidikan Islam Karya Ramayulis

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 08 April 2022  
Yang membuat pernyataan



Umi Fitri Lestari  
11810123488



## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah Swt, penulisan skripsi dengan judul "*Model Pembelajaran Aktif Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Buku Metodologi Pendidikan Agama Islam Karya Ramayulis*" dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu ayah tercinta Syopian dan Ibu tercinta Wiji Lestari yang tidak pernah berhenti mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu lancar dan mudah. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, MA., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam periode 2018-2021 dan H. Adam Malik Indra Lc, MA., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam periode 2018-2021 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Zaitun, M. Ag, pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Drs. Azwir Salam, M.Ag., penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
7. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literatur yang penulis lakukan.
8. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu.
9. Kepala Tata Usaha, Kasubag, dan seluruh Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepala dan karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

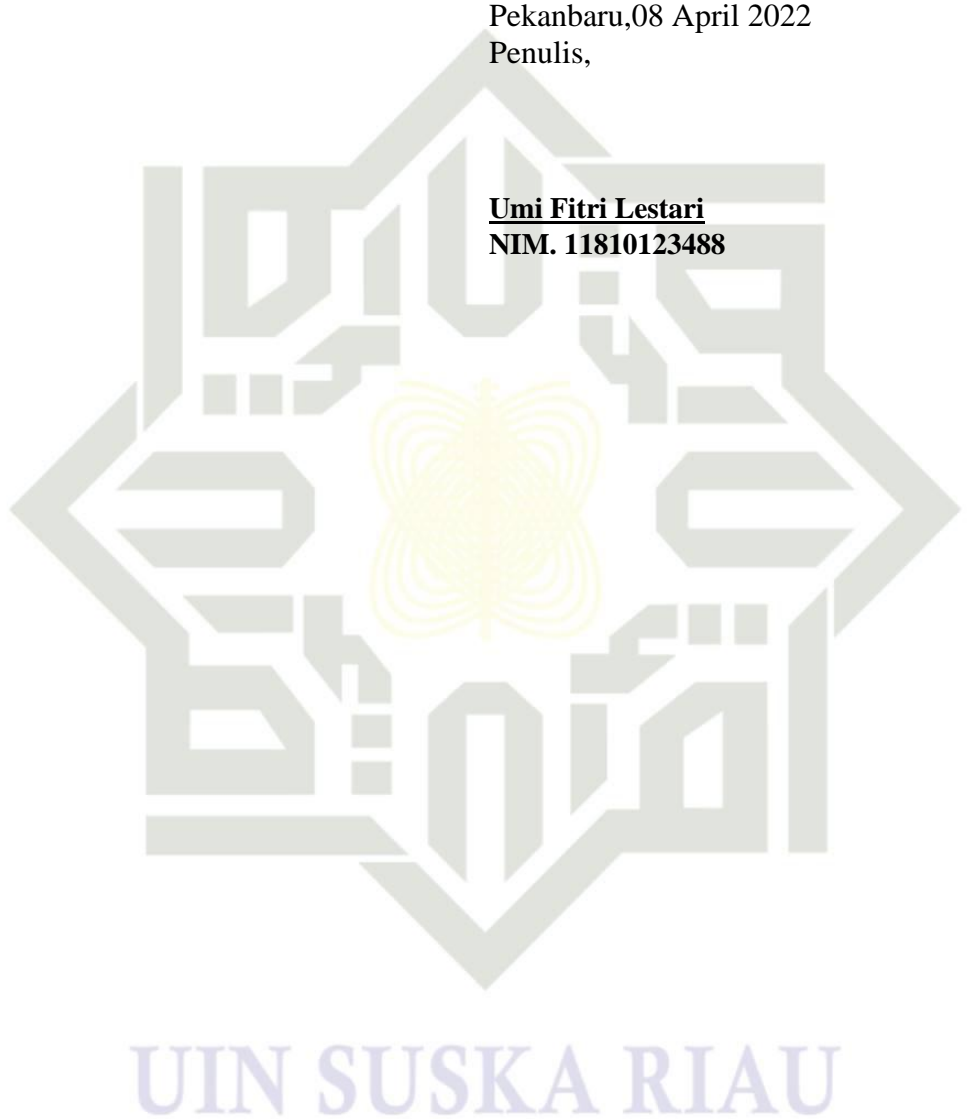
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis berdoa semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah disisi Allah Swt. Akhirnya kepada Allah Swt. jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya rabbal'alamin.*

Pekanbaru,08 April 2022  
Penulis,

**Umi Fitri Lestari**  
**NIM. 11810123488**



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

### *Alhamdulillahirobbil'alamin.....*

**Ya Rabb... Alhamdulillah Alla Kulli Hal** atas segala yang telah Allah berikan hingga saat ini.. tidak ada kata lain selain syukur yang begitu dalam atas limpahan dan kasih sayang Allah, sehingga aku masih bisa terus berjuang dan melangkah hingga menghantarkanku pada titik sebenar benarnya perjuangan ini. Tak lupa pula shalawat dan salam teruntuk seorang tokoh mulia yang perjuangannya begitu besar terhadap islam, insan yang di cintai oleh sang khaliq, Nabi Muhammad Sholallahu 'Alaihi Wa Salam.

**Teruntuk pahlawan hidup** yang Allah kirimkan utukku, ibu, bapak tercinta... terimakasih atas kasih sayang, cinta kasih, perhatian, do'a dan perjuangan dan support yang selama ini di berikan untuk ku, hingga aku berada pada titik ini, semua atas do'a baik dari orang tua tercinta, semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan dan keberkahan untuk keluargaku.

**Terimakasih juga** untuk kakak dan keluarga terdekat maupun jauh yang selalu mendukung perjuangan pada tahap ini....

Terimakasih sahabat seperjuangan, seorganisasi, sekelas dari maba maupun satu kelas konsentrasi akidah akhlak , satu kos, kelompok KKN, kelompok PPL, junior kampus, senior kampus serta orang orang baik yang tidak bisa di sebutkan satu persatu selama berada pada tahap ini yang selalu memberikan semangat serta motivasinya.

**Terimakasih juga Organisasi Hmj Divisi Kemuslimahan** yang memberikan banyak pengalaman dan pelajaran saat berada pada masa perkuliahan, kepada segenap team kemuslimahan, senior di kemuslimahan yang sangat banyak membantu menyelesaikan tugas akhir ini, semoga Allah membalas dengan kebaikan yang berlipat...

**Tidak bisa di sebutkan satu persatu, intinya teruntuk semua** keluarga baru yang kebersamai di masa kuliah, terimakasih atas kebersamaan dan dukungan, semoga ukhuwah ini tetap terjalin hingga ke Jannah- Nya... Aamiin Ya Rabb..

*Bermimpilah untuk menjadi orang sukses di dunia hingga berbahagia di akhirat, serta berusaha untuk menggapainya, semoga lelah perjuangan ini menjadi lillah... Allah bantu dan tuntun hamba dalam setiap langkah kaki ini..*

## ABSTRAK

### Fitri Lestari, (2022): Model Pembelajaran Aktif Pada Pembelajaran PAI dalam Buku Metodologi Pendidikan Agama Islam Karya Ramayulis

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran aktif Pada Pembelajaran Agama Islam Dalam Buku Metodolgi Pendidikan Agama Islam Karya Ramayulis. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) yang berhubungan dengan isi yang terkandung dalam buku *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Teknik analisis isi dilakukan dengan cara mengklasifikasikan, menganalisis, dan mendeskripsikan hasil analisis. Hasil penelitian menyimpulkan model pembelajaran aktif Pada Pembelajaran Agama Islam Dalam Buku Metodologi Pendidikan Agama Islam Karya Ramayulis bahwa model pembelajaran aktif adalah pola yang dapat di gunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran di kelas atau lainnya. Tujuannya untuk mengembangkan pembelajaran yang aktif di kelas. Fungsinya sebagai langkah guru untuk dapat mewujudkan suatu proses pembelajaran PAI yang aktif. Terdapat empat model pembelajaran aktif yang bisa di terapkan saat ini yaitu: Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Model Pembelajaran Berbasis Web (*E-Learning*), Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperatif Learning*) dan Model Pembelajaran Tematik.

**Kata Kunci:** *Model Pembelajaran Aktif, Pembelajaran PAI, Buku Metodologi Pendidikan Agama Islam*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Uni Fitri Lestari (2022): Active Learning Model on Islamic Education Learning in the Book of Metodologi Pendidikan Agama Islam Created by Ramayulis**

This research aimed at finding out how active learning model was on Islamic Education learning in the book of Metodologi Pendidikan Agama Islam created by Ramayulis. It was a library research. The technique of collecting data was documentation study. The method of analyzing data was content analysis related to the content contained in the book of Metodologi Pendidikan Agama Islam. Content analysis was carried out by classifying, analyzing, and describing the analysis results. Based on the research findings, it could be concluded that active learning model on Islamic Education learning in the book of Metodologi Pendidikan Agama Islam created by Ramayulis was a pattern that could be used to form a curriculum (long-term lesson plan) and design learning materials in the classroom or another. The goal was to develop active learning in the classroom. Its function was as a step for the teachers to realize an active Islamic Education learning process. There are four active learning models that could be implemented today—Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model, Web-based learning model (E-Learning), Cooperative learning model, and Thematic learning model.

**Keywords:** *Active Learning Model, Islamic Education Learning, Metodologi Pendidikan Agama Islam Book*

## ملخص

### أمي فطري لستاري، (2022): نموذج التعليم النشط في تعليم التربية الإسلامية في كتاب منهجية التربية الإسلامية بقلم رامايوليس

الغرض من هذا البحث هو معرفة نموذج التعليم النشط في تعليم التربية الإسلامية في كتاب منهجية التربية الإسلامية بقلم رامايوليس. هذا البحث نوعه بحث مكتبي. تقنية جمع البيانات من خلال دراسة التوثيق. تستخدم طريقة تحليل البيانات تحليل المحتوى المرتبط بالمحتوى الموجود في كتاب منهجية التربية الإسلامية. يتم تنفيذ تقنيات تحليل المحتوى من خلال تصنيف، وتحليل، ووصف نتائج التحليل. استنتجت نتائج البحث أن نموذج التعليم النشط في تعليم التربية الإسلامية في كتاب منهجية التربية الإسلامية بقلم رامايوليس هو نمط يمكن استخدامه لتشكيل المنهج الدراسي (خطة تعليم طويلة الأجل)، وتصميم مواد التعليم في الفصل أو غير ذلك. الهدف هو تطوير التعليم النشط في الفصل. ووظيفتها هي كخطوة للمعلم ليكون قادراً على تحقيق عملية التعليم النشط في التربية الإسلامية النشطة. هناك أربعة نماذج تعليم نشطة يمكن تطبيقها اليوم، وهي: نموذج التعليم والتعلم السياقي، ونموذج التعليم على أساس الويب (التعلم الإلكتروني)، ونموذج التعليم التعاوني، ونموذج التعليم الموضوعي.

الكلمات الأساسية: نموذج التعليم النشط، تعليم التربية الإسلامية، كتاب منهجية التربية الإسلامية

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	18
C. Permasalahan .....	19
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	20
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>22</b>
A. Konsep Teoretis.....	22
1) Pengertian Model Pembelajaran .....	22
2) Ciri- Ciri Model Pembelajaran.....	25
3) Dasar Pertimbangan Pemilihan Model Pembelajaran..	27
4) Model Pembelajaran CTL.....	31
5) Model Pembelajaran Berbasis WEB.....	36
6) Model Pembelajaran Kooperatif .....	39
7) Model Pembelajaran Tematik .....	44
B. Penelitian yang Relevan .....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>52</b>
A. Jenis Penelitian .....	52
B. Sumber Data .....	53
C. Teknik Pengumpulan Data .....	55
D. Teknik Analisis Data .....	56
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>58</b>
A. Temuan Umum.....	58
B. Temuan Khusus dan Pembahasan .....	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

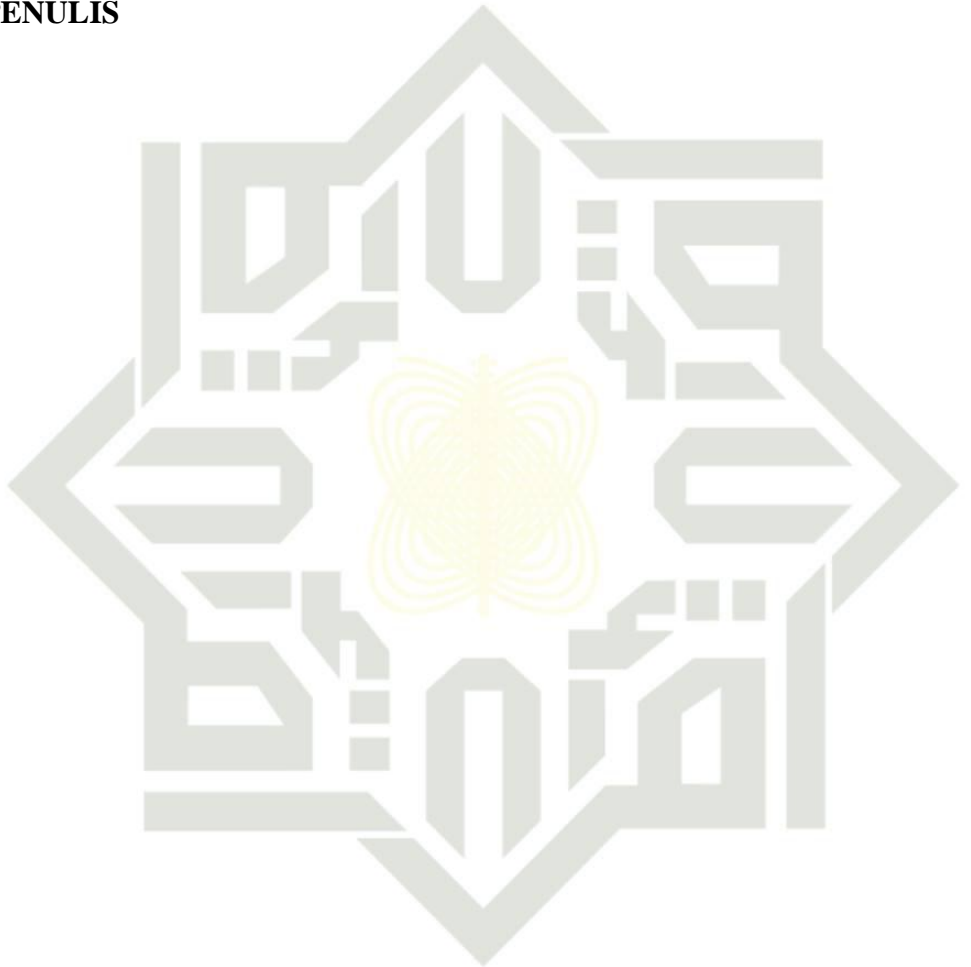
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>99</b>
	A. Kesimpulan.....	99
	B. Saran .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		
<b>BIOWAYAT PENULIS</b>		



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1** Sampul Buku Tampak Depan
- LAMPIRAN 2** Lembar Identitas Buku
- LAMPIRAN 3-5** Lembar Daftar Isi Buku
- LAMPIRAN 6** Sampul Buku Tampak Belakang
- LAMPIRAN 7** Lembar Surat Keterangan Pembimbing
- LAMPIRAN 8** Lembar Blanko Bimbingan Proposal
- LAMPIRAN 9** Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal
- LAMPIRAN 10** Lembar Berita Acara Perbaikan Proposal

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran dapat berupa pengetahuan, nilai-nilai kesusilaan, seni, agama, sikap dan keterampilan. Hasil penelitian para ahli tentang kegiatan guru dan siswa dalam kaitannya dengan bahan pengajaran adalah model pembelajaran.

Belajar pada hakikatnya adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar yang dapat diindikasikan dalam berbagai bentuk seperti pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku. Dalam proses belajar, motivasi setiap individu juga sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya. Untuk itu guru dituntut menciptakan pembelajaran aktif yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan pola pikir siswa, sehingga pembelajaran yang dialami siswa dapat bermakna.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Dirgo Sukma Jawara, "Perbandingan Model Pembelajaran Aktif Strategi The Firing Line dan Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Elektronik Di SMK Negeri 1 Driyorejo Gresik", Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, Volume 02 Nomor 03 Tahun 2013, h. 1042



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian tentang model pembelajaran telah dilakukan oleh beberapa ahli di Amerika sejak tahun 1950-an. Perintis penelitian model pembelajaran di Amerika Serikat adalah Marc Belth. Penelitian tentang kegiatan pembelajaran berusaha menemukan model pembelajaran. Model-model yang ditemukan dapat diubah, diuji kembali dan dikembangkan, selanjutnya dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan pola pembelajaran yang digunakan.

bagaimana peran pendidikan dalam membina, membimbing generasi untuk menjadi manusia yang memanusiakan manusia, maka oleh karenanya berjalan atau mandegnya suatu pendidikan di sebuah Negara tidak bisa lepas dari tiga pilar utama sebagai penyangga dalam keberadaan pendidikan, yaitu pertama peran pendidik yang bersangkutan dalam mengelola pendidikan. Kedua peran dan fungsi pemerintah dalam mendorong kemajuan pendidikan, kalau kita menelisik dalam konteks keindonesian, dimana bangsa Indonesia tetap berpegang teguh pada ideologi pancasila dengan jargon bhineka tunggal ika, dalam artian berbeda beda namun tetap satu. Ketiga peran masyarakat sebagai salah satu elemen penting dalam upaya menjadikan pendidikan di Negara ini menjadi lebih bermutu, dan mampu di harapkan menjadi tonggak bagi berjalannya suatu pendidikan di Negara ini, oleh karenanya perlu kesadaran penuh dari semua lapisan masyarakat terhadap pentingnya keberadaan pendidikan di bangsa ini.<sup>2</sup>

<sup>2</sup> Faisol, *Pendidikan Islam Perspektif* (Jember:Guepedia, 2011), h.19-20



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan pembelajaran, dalam implementasinya mengenal banyak istilah untuk menggambarkan cara mengajar yang akan dilakukan oleh guru. Saat ini, begitu banyak macam strategi ataupun metode pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Istilah model, pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik sangat familiar dalam dunia pembelajaran kita, namun terkadang istilah-istilah tersebut membuat bingung para pendidik. Demikian pula dengan para ahli, mereka memiliki pemaknaan sendiri-sendiri tentang istilah-istilah tersebut.

Mengajar adalah membimbing kegiatan belajar siswa sehingga ia mau belajar. Dengan demikian, aktivitas murid sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga murid lah yang seharusnya banyak aktif, sebab murid sebagai subjek didik adalah yang merencanakan dan ia sendiri yang melaksanakan belajar.

Pada kenyataannya di sekolah-sekolah sering kali guru yang aktif sehingga murid tidak di beri kesempatan untuk aktif. Betapa pentingnya aktivitas belajar murid dalam proses belajar mengajar sehingga John Dewey sebagai tokoh pendidikan, mengemukakan pentingnya prinsip ini melalui metode proyek dengan semboyan *learning by doing*. Bahkan jauh sebelumnya para tokoh pendidikan lainnya seperti Rosseau, Pestalozzi, Frobel dan Montessori telah mendukung prinsip aktivitas dalam pengajaran ini, aktivitas belajar murid yang dimaksud di sini adalah aktivitas jasmaniah maupun aktivitas moral.<sup>3</sup>

Guru yang menyenangkan adalah guru yang memahami kebutuhan peserta didik dalam setiap proses pembelajaran peserta didik. Guru yang

<sup>3</sup> Daryanto, *Model Pembelajaran Inovatif*, Gava Media:Yogyakarta, Cet 1, 2012), h.1-2


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyenangkan adalah guru yang mampu memotivasi dan menciptakan antusiasme peserta didik untuk mengikuti seluruh proses pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, maka guru perlu memiliki berbagai macam keterampilan pembelajaran, salah satunya berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi ketercapaian serta prestasi belajar peserta didik. Untuk dapat mengembangkan model pembelajaran yang efektif, maka setiap guru harus memiliki pengetahuan yang memadai berkenaan tentang konsep dan aplikasi model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, mengingat karakteristik dan keinginan peserta didik dalam belajar beragam.

Keunggulan model pembelajaran dapat dihasilkan jika guru mampu beradaptasi dan mengkombinasikan beberapa model pembelajaran secara serasi dan terpadu dalam rangka mencapai hasil belajar peserta didik yang lebih optimal. Kecermatan guru dalam menentukan model pembelajaran yang digunakan semakin penting, mengingat proses pembelajaran di kelas sangat dinamis seiring dengan perkembangan zaman.<sup>4</sup> Salah satu ciri masyarakat modern adalah selalu ingin terjadi perubahan yang lebih baik (*improvement oriented*). Hal ini tentu saja menyangkut berbagai bidang, tidak terkecuali bidang pendidikan.

Istilah model pembelajaran amat dekat dengan strategi pembelajaran, model pembelajaran adalah sebagai suatu desain yang menggambarkan proses

<sup>4</sup> Euis Karwati, Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h.247

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rincian dan penciptaan situasi yang memungkinkan siswa berinteraksi sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri siswa.<sup>5</sup>

Berbagai pandangan psikologis mengenal belajar (teori belajar) telah melahirkan berbagai model pengajaran, pada perkembangan selanjutnya model-model pengajaran itu telah mendorong para ahli untuk membuat model program pengajaran (yang sering juga di sebut sekarang model pembelajaran) yang secara langsung dapat di praktekkan.

Model pembelajaran menurut Joyce dan Well adalah suatu pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran di kelas atau lainnya. Para ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori psikologis, sosiologis atau teori-teori lain di jadikan pola pilihan oleh pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Kemajuan teknologi sangat membantu dalam pengembangan metode pembelajaran, selama ini kita mengenal beberapa metode pembelajaran aktif, yang pada intinya adalah bagaimana agar proses interaktif terjadi. Komunikasi antara guru dengan siswa dapat aktif. Juga terjadi kerjasama antar siswa untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran. Guru lebih berfungsi sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, model pembelajaran aktif pun mulai dikembangkan dengan mengintegrasikan teknologi *ICT* ke dalam pembelajaran aktif tersebut. Tentu yang diharapkan adalah pencapaian hasil yang lebih baik dibandingkan model

<sup>5</sup>Sutiah. *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Nizamia Learning Center: Sidoarjo, 2018) h.43

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran aktif tanpa melibatkan teknologi *ICT*. Biaya bisa lebih murah, lebih efektif dan lebih menyenangkan bagi para siswa.<sup>6</sup>

Model pembelajaran tersebut sangat banyak sekali, mulai dari model pembelajaran konvensional sampai kepada model pembelajaran modern. Dalam bagian buku ini dipilih beberapa model pembelajaran yang pernah diaplikasikan maupun yang mungkin dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam. Ada 19 Model pembelajaran agama Islam di dalam buku Ramayulis dan terdapat 4 model pembelajaran Aktif yang dapat di terapkan saat ini dan akan di kaji secara luas yakni sebagai berikut:

Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (CTL)*, Model Pembelajaran Berbasis *Web (E-Learning)*, Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperatif Learning*) dan Model Pembelajaran Tematik<sup>7</sup>

Salah satu landasan teoretik pendidikan modern termasuk CTL adalah teori pembelajaran konstruktivis. Pendekatan ini pada dasarnya menekankan pentingnya siswa membangun sendiri pengetahuan mereka lewat keterlibatan aktif proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar lebih diwarnai *student-centered* dari pad *teacher-centered*. Sebagian besar waktu proses belajar mengajar berlangsung dengan berbasis pada aktivitas siswa.<sup>8</sup>

<sup>6</sup> Jasmadi, *Menyusun Presentasi Pembelajaran Berbasis TIK dengan MS Office 2010*, (Jakarta: PT Elex Media Kompututindo, 2010)

<sup>7</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Radar Jaya Offset, cet.2, 2018), hh.245-426

<sup>8</sup> Trianto Ibnu Badar Al- Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Kencana: Jakarta Cet 3, 2017) h. 145

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Pembelajaran CTL menurut Sanjaya menyatakan bahwa belajar dalam CTL bukan hanya sekedar duduk, mendengarkan dan mencatat, tetapi belajar adalah proses berpengalaman secara langsung. Lebih jauh ia mengupas bahwa CTL adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajarinya dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata, sehingga siswa di dorong untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

*E- Learning* memotivasi siswa untuk berinteraksi dengan yang lain, serta memudahkan komunikasi dan meningkatkan pengetahuan dalam belajar Nicole Wagner mencatat bahwa e- learning dapat melakukan interaktif antara siswa dan guru.

Pembelajaran online yang dimaksudkan agar peserta didik dapat memperoleh bahan ajar yang sudah dirancang dalam paket-paket pembelajaran yang tersedia dalam situs maya. Biasanya bahan ajar disediakan dalam bentuk multimedia terpadu, dan kemudian untuk mencetak bagian-bagian tertentu pada printer seseorang. Peserta didik dapat mempelajari bahan ajar tersebut sendiri. Jika diperlukan, peserta didik dapat memperoleh bantuan belajar dalam bentuk interaksi yang difasilitasi oleh computer yaitu (*computer assisted learning, atau interactive web pages*)<sup>9</sup>

Menurut Pranoto, dkk manfaat *E- Learning* ialah meningkatkan suatu partisipasi aktif, meningkatkan suatu kemampuan belajar mandiri,

<sup>9</sup> Munir Tubagus, *Model Pembelajaran Terbuka Jarak Jauh*, (Nas Media Pustaka: Yogyakarta Cet Pertama 2021) h. 49

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan suatu kualitas materi, meningkatkan suatu kemampuan untuk dapat menampilkan informasi dengan perangkat teknologi informasi.

Model pembelajaran kooperatif diperlukan bagi peserta didik dalam mempelajari materi yang di sampaikan kepada guru selama proses pembelajaran. Kegiatan yang ada pada model pembelajaran kooperatif selalu mampu untuk mengurangi dan mengatasi permasalahan- permasalahan yang bersifat psikologis yang di hadapi oleh peserta didik ketika berada di hadapan orang lain. Hal ini biasanya dapat di alami oleh peserta didik yang memiliki kemampuan akademis mereka merasa minder, canggung, malun dan tidak berani mengungkapkan ide secara langsung.<sup>10</sup>

Menurut Thompson pembelajaran kooperatif turut menambah unsur-unsur interaksi sosial pada pembelajaran, di dalam pembelajaran kooperatif siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang saling membantu satu sama lain. Hal ini bermanfaat untuk melatih siswa menerima perbedaan dan bekerja dengan teman yang berbeda latar belakangnya. Pada pembelajaran kooperatif di ajarkan keterampilan-keterampilan khusus agar dapat bekerja sama dengan baik di dalam kelompoknya, seperti menjadi pendengar yang baik, siswa di beri lembar kegiatan yang berisi tugas atau pertanyaan yang di rencanakan untuk diajarkan.<sup>11</sup>

Model pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar atau mengarahkan siswa secara aktif terlibat dalam

<sup>10</sup> Niken Vioreza, *Call For Tema 4 Model dan Metode Pembelajaran* (Cv. Jakad Media Publishing: Surabaya, 2020) h. 31

<sup>11</sup> I Komang Suparsawan, *Kolaborasi Pendekatan Sainifik dengan Model Pembelajaran SAD*(Tata Akbar: Bandung Cet Pertama 2020) h. 38

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pembelajaran.<sup>12</sup> Hal ini sebagaimana yang di katakana oleh Zais, Robert bahwa pembelajaran terpadu mmeberikan gambaran bagaimana pengalaman belajar secara terintegrasi memberi dampak yang penuh makna dan bagaimana pengintegrasian itu dilakukan. Seperti halnya setiap mata pelajaran diperlakukan sebagai keseluruhan yang terintegrasi dalam kurikulum berbasis gestalt, begitu pula semua mata pelajaran dalam kurikulum harus diperlakukan dalam perspektif seperti itu.

Pentingnya model pembelajaran aktif yang di sebutkan di atas ialah dengan menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning*, teori kognitif melatarbelakangi pula filosofi pembelajaran kontekstual. Siswa akan belajar dengan baik apabila mereka terlibat secara aktif dalam segala kegiatan di kelas dan berkesempatan untuk menemukan sendiri. Siswa menunjukkan belajar dalam bentuk apa yang mereka ketahui dan apa yang dapat mereka lakukan. Selanjutnya pentingnya model pembelajaran berbasis *web (E-learning)* yakni sebagai sumber belajar tambahan yang dapat memperkaya khasanah pengetahuan pelajar.

Sedangkan pentingnya pembelajaran kooperatif yakni memberi peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama, dan melalui struktur penghargaan kooperatif, belajar untuk menghargai satu sama lain. Selanjutnya pentingnya model pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses

<sup>12</sup> Ninda Beny Asfuri, *Model Pembelajaran PQ4RWith Pop Up Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Tematik terhadap Kreatifitas Belajar Siswa* (Cv. Sarnu Untung : Jawa Tengah, Cet Pertama 2020) h.44





pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

Itulah beberapa model pembelajaran aktif dalam buku metodologi pendidikan agama islam yang dapat di aplikasikan pada proses pembelajaran, tentunya seorang guru juga harus memperhatikan situasi, kondisi maupun materi yang di ajarkan apakah sudah sesuai dengan model pembelajaran yang akan di gunakan atau di aplikasikan saat proses pembelajaran, supaya tujuan pembelajaran pun dapat terlaksana dengan baik, terutama bagi peserta didik yang mampu menyerap dan memahami materi pembelajaran yang diajarkan.

Pada saat sekarang ini tentu model model tersebut sangat lah penting, sebab saat ini sudah zaman teknologi yang canggih walaupun kondisi sekarang masih belum sepenuhnya normal karena adanya wabah pandemi covid-19 yang menyebabkan peserta didik harus mampu belajar mandiri dari rumah, atau pun melaksanakan pembelajaran di sekolah dengan cara tatap muka terbatas dengan waktu pembelajaran yang sangat minim. Nah, guru dapat mengambil model pembelajaran ini yang sesuai, agar dapat membantu proses pembelajaran peserta didik secara daring/dalam jaringan ataupun pembelajaran melalui tatap muka terbatas dan pembelajarn yang di lakukan normal natinya.

Jika model model pembelajaran agama islam ini dapat dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan materi pembelajaran maka akan menjadi solusi

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi pendidik dan peserta didik dalam menghadapi masalah pada suatu pembelajaran, karena banyak model yang dapat di pelajari dan di coba sehingga anak pun dapat belajar aktif dan guru pun dapat terus kreatif mengembangkan gaya belajar pada saat proses pembelajaran melalui berbagai macam model pembelajaran agama islam ini.

Dalam penelitian ini akan di kaji model pembelajaran aktif pada pembelajaran PAI yang bisa di terapkan pada masa sekarang. Di dalam buku metodologi pendidikan agama islam karya Ramayulis ini terdapat beberapa penjelasan dan langkah penerapan model pembelajaran. Nah hal ini tentu sangat di butuhkan oleh para guru dalam pembelajaran, sebab saat ini masih banyaknya kita temui masalah- masalah guru dalam proses belajar mengajar di kelas salah satunya saat pemilihan model pembelajaran ini, dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumbangsih maupun pembelajaran ketika melakukan pertimbangan dalam pemilihan model pembelajaran serta dapat di manfaatkan guru dalam menggunakan model pembelajaran. Hal ini tentu sangat penting untuk di kaji ataupun di analisis untuk pengembangan pengetahuan pendidikan kedepannya terutama di dalam proses belajar mengajar.

Pentingnya inovasi pembelajaran pendidikan agama islam, karena kebanyakan materi pendidikan agama adalah konsep yang abstrak. Maka perlu inovasi dalam strategi menjelaskan konsep agama yang abstrak tersebut melalui pendekatan konstruktivistik. Oleh karena itu, di dalam buku metodologi pendidikan agama islam karya ramayulis menyajikan berbagai model pembelajaran yang bisa di pakai untuk mengajarkan materi pendidikan

agama islam untuk semua jenjang pendidikan. Penjelasan terkait beberapa model di dalam buku metodologi pendidikan agama islam ini meliputi pengertian, prinsip, ciri-ciri maupun langkah-langkahnya yang bisa di analisis sebagai bahan penelitian dalam kajian ini.

Buku metodologi pendidikan Agama islam karya Prof. Dr. H. Ramayulis ini penting untuk para guru maupun calon guru terutama di bidang studi pendidikan agama islam, karena bertujuan untuk Meningkatkan wawasan dan keterampilan dalam penggunaan variasi model ataupun metodologi pembelajaran. Melalui inovasi pembelajaran dan variasi metodologi mengajar, maka pembelajaran pendidikan agama islam tidak akan menjenuhkan serta mudah di fahami oleh para siswa saat proses pembelajaran.

Ramayulis merupakan seorang tokoh pendidikan islam, tenaga dan pemikirannya disumbangkan untuk kemajuan pendidikan islam di Sumatera Barat, inilah yang melatar belakangi kelebihan dari buku penelitian ini, jenis penelitian nya menggunakan studi pustaka .

Urgensi/ Pentingnya penggunaan model yakni model digunakan untuk dapat membantu memperjelas prosedur, hubungan serta keadaan keseluruhan dari apa yang di desain. Menurut Joyce dan Weil ada beberapa kegunaan dari model, antara lain:

1. Memperjelas hubungan fungsional di antara berbagai komponen, unsur atau elemen system tertentu.
2. Prosedur yang akan di tempuh dalam melaksanakan kegiatan dapat diidentifikasi secara tepat.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dengan adanya model maka berbagai kegiatan yang dicakupnya dapat dikendalikan
4. Model akan mempermudah para administrator untuk mengidentifikasi komponen, elemen yang mengalami hambatan, jika kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tidak efektif dan tidak produktif
5. Mengidentifikasi secara tepat cara- cara untuk mengadakan perubahan jika pendapat ketidaksesuaian dari apa yang telah dirumuskan.
6. Dengan menggunakan model, guru dapat menyusun tugas-tugas siswa menjadi suatu keseluruhan yang terpadu.

Jadi, kesimpulannya model pembelajaran (*learning models*) merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir yang di sajikan secara khas oleh guru atau tenaga pendidik. Dengan kata lain model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi dan teknik pembelajaran (Helmiati, 2012:19).<sup>13</sup>

Dengan membahas model-model pembelajaran tersebut maka dapat kita simpulkan fungsi dari model pembelajaran secara khusus atau sebagaimana sebuah model dapat membantu pelaksanaan tugas-tugas guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Fungsi secara khusus dari sebuah model pembelajaran seperti yang diutarakan oleh Chauhan adalah sebagai berikut:

- a. Pedoman. Model pembelajaran dapat berfungsi sebagai pedoman yang dapat menjelaskan apa yang harus dilakukan guru. Dengan memiliki

<sup>13</sup> Dasep Bayu Ahyar, dkk. *Model Model Pembelajaran*, Pradina Pustaka, Cet 1, 2021)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rencana pengajaran yang bersifat komprehensif guru diharapkan dapat membantu siswa mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Dengan demikian maka pembelajaran menjadi sesuatu yang ilmiah, terencana dan merupakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan.

- b. Pengembangan kurikulum. Model pembelajaran dapat membantu dalam pengembangan kurikulum untuk satuan dan kelas yang berbeda dalam pendidikan.
- c. Menetapkan bahan-bahan pengajaran. Model pembelajaran menetapkan secara rinci bentuk-bentuk bahan pengajaran yang berbeda yang akan digunakan guru dalam membantu perubahan yang baik dari kepribadian siswa.
- d. Membantu perbaikan dalam pembelajaran. Model pembelajaran dapat membantu proses belajar mengajar dalam meningkatkan keefektifan pembelajaran.

Dari fungsi-fungsi model pembelajaran di atas akan di gunakan oleh guru dalam mengembangkan model-model pembelajaran yang ia anggap sesuai dengan tujuan, bahan, dan sarana pendukung dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran guru.<sup>14</sup>

Pendidikan Agama Islam berfungsi membangun fondasi kehidupan pribadi bangsa Indonesia yaitu fondasi mental rohaniah. Fungsi pendidikan islam dapat berarti memelihara dan mengembangkan fitrah dan sumber daya manusia menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) yakni manusia

<sup>14</sup> Ujang S. Hidayat, *Model Model Pembelajaran Efektif*, (Yayasan Budhi Mulia Skabumi: Jawa Barat, cet 1, 2016), h. 69-70

berkualitas sesuai dengan pandangan islam. Ditinjau dari segi antropologi budaya dan sosiologi, fungsi pendidikan yang pertama ialah menumbuhkan wawasan yang tepat mengenai manusia dan alam sekitarnya, sehingga dengan demikian dimungkinkan tumbuhnya kemampuan membaca (analisis), kreativitas dalam memajukan hidup dan kehidupannya dan membangun lingkungannya. Kedudukan pendidikan agama islam sebagai mata pelajaran yang diajarkan disekolah umum adalah segala upaya penyampaian ilmu pengetahuan agama islam tidak hanya untuk dipahami dan dihayati, tetapi juga diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>15</sup>

Ramayulis Merumuskan fungsi pendidikan Agama islam sebagai berikut:

1. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
2. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfaat bagi orang lain.

<sup>15</sup> Elvi Syoviana, Paradigma Pendidikan Agama Islam di Indonesia, jurnal pendidikan dan sosial islam, Vol. 1 No. 1, (2019), h. 59

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.
4. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
5. Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran islam.
6. Sumber nilai, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>16</sup>

Seorang guru yang memiliki kompetensi dalam menerapkan pembelajaran benar-benar bisa menguasai tentang pembelajaran dan pengajaran kepada anak didik sesuai metodologi pembelajaran disamping itu juga guru harus menguasai bahan ajar, merencanakan pembelajaran dan dapat mengelola kelas serta melaksanakan evaluasi pembelajaran. Dengan di miliki metodologi pembelajaran guru mempunyai kompetensi dalam segi pembelajaran sehingga guru tersebut memiliki kemampuan untuk belajar.<sup>17</sup>

Adapun alasan penulis untuk meneliti buku Metodologi Pendidikan Agama Islam karya Prof. Dr. H. Ramayulis adalah sebagai berikut:

1. Penulis dari buku ini merupakan seorang tokoh pendidikan islam, tenaga dan pemikirannya disumbangkan untuk kemajuan pendidikan islam di

<sup>16</sup> Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, Cet 3, 2001) h. 103-104

<sup>17</sup> M. Ilyas, *Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi guru*, Jurnal Al-Aulia, Vol. 4 No. 1 (2018), h. 58

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumatera barat, inilah yang melatarbelakangi penelitian ini, jenis penelitian dengan menggunakan studi pustaka.

2. Dalam buku metodologi pendidikan agama islam karya Prof. Dr. H. Ramayulis ini memiliki bahasa yang mudah dipahami, dan buku ini dapat dibaca untuk semua kalangan yang peduli akan pendidikan.
3. Dalam buku metodologi pendidikan agama islam karya Prof. Dr. H. Ramayulis ini memuat rapi perihal model pembelajaran. Persoalan-persoalan terkait metodologi pendidikan, proses pembelajaran, berbagai model pembelajaran agama islam, dan metode pendidikan.
4. Adapun urgensi yang dikaji ialah mengenai berbagai model pembelajaran agama islam yang dapat di terapkan pada saat sekarang ini.
5. Buku ini memiliki kaitan erat dengan jurusan Pendidikan Agama Islam, membantu para calon guru agama islam dalam menggunkan model pembelajaran aktif pada saat kegiatan proses pembelajaran. Dalam buku ini juga memaparkan konsep model pembelajaran, sejarah dari model pembelajaran tersebut, karakteristik pembelajaran, keunggulannya serta langkah-langkah penerapannya.
6. Buku ini mendukung kurikulum K13 tentang keterlibatan siswa di dalam kelas
7. Penulis sangat tanggap terhadap perkembangan zaman salah satunya dalam pemanfaatan teknologi pada proses pembelajaran

Dengan membaca serta menganalisis buku Metodologi Pendidikan Agama Islam Karya Ramayulis maka dapat kita jadikan sebagai bahan untuk mengetahui dan menganalisis model pembelajaran aktif dalam pendidikan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama islam dan unsur-unsur yang ideal di dalamnya untuk diaplikasikan di masa kini dari tinjauan tokoh pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia yang memiliki kajian dan karya literatur yang telah dihasilkannya. Maka peneliti merasa tepat menjadikan buku tersebut sebagai subjek penelitian dengan judul. **“Model Pembelajaran Aktif pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Buku Metodologi Pendidikan Agama Islam Karya Ramayulis”**

**B Penegasan Istilah**

Untuk memperjelas arah penelitian ini, ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan yaitu:

**1. Model Pembelajaran Aktif**

Model Pembelajaran aktif adalah pembelajaran dalam prosesnya melibatkan siswa ataupun melibatkan anak secara aktif, dalam kegiatan proses pembelajaran. Peserta didik harus didorong untuk berpikir, menganalisa, membentuk opini, praktik dan mengaplikasikan pembelajaran mereka dan bukan hanya sekedar menjadi pendengar pasif atas apa yang disampaikan guru. Pembelajaran aktif dapat melibatkan pembelajaran individual atau membentuk kelompok belajar untuk mendorong pembelajaran antar peserta didik berinteraksi dengan anggota kelompok secara konstruktif.<sup>18</sup>

<sup>18</sup> Pariang Sonang Siregar, *Ayo Latihan Mengajar: Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar (Peerteaching dan Microteaching)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Buku Metodologi Pendidikan Agama Islam

Buku metodologi pendidikan agama islam karya Prof. Dr. H. Ramayulis yang sudah mencapai cetakan kedua pada tahun 2014 dan 2018 yang diterbitkan oleh Kalam Mulia Jakarta. Buku ini membahas tentang Metodologi yang mana hal ini sangat penting dalam pendidikan agama islam. semakin baik metodologi yang digunakan, maka akan semakin efektif pula pencapaian tujuannya. Dalam proses belajar mengajar, faktor guru, siswa, materi yang akan diajarkan, situasi, sarana dan prasarana sangat besar pengaruhnya.

Dengan banyaknya faktor yang mempengaruhi di dalam penggunaan suatu metodologi pembelajaran, maka seorang pendidik dituntut untuk menentukan metode yang tepat untuk di pakai dalam pembelajaran agama islam, agar proses belajar mengajar tersebut dapat tercapai dengan baik.

### Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti memfokuskan penelitian mengenai model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL), model pembelajaran berbasis WEB (*E- learning*), model pembelajaran kooperatif (*Cooperatif Learning*) dan model pembelajaran tematik.

Berdasarkan pada fokus tersebut, dapat dirumuskan masalah: Bagaimanakah Model Pembelajaran Aktif dalam Buku Metodologi Pendidikan Agama Islam karya Ramayulis?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D Tujuan dan Kegunaan Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan memahami kajian dan analisa dari Model Pembelajaran Aktif Pada Pembelajaran Agama Islam Dalam Buku Metodolgi Pendidikan Agama Islam Karya Ramayulis.

**2. Kegunaan Penelitian**

Selain itu, melalui hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat ataupun kegunaan dari penelitian ini yakni:

**a. Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis, dari hasil penelitian ini akan ditemukan analisa dari Model Pembelajaran Aktif Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Buku Metodolgi Pendidikan Agama Islam Karya Ramayulis sehingga dapat memperkaya cakrawala dan khazanah pengetahuan mengenai Model Pembelajaran Aktif Pada Pembelajaran Agama Islam Dalam Buku Metodolgi Pendidikan Agama Islam Karya Ramayulis.

**b. Kegunaan Praktis**

Secara praktis, dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan penyusunan hipotesis bagi peneliti tingkat selanjutnya serta mendorong semangat para pendidik supaya memperhatikan pentingnya memahami dan mempraktekkan Model pembelajaran aktif pada pembelajaran

Agama Islam demi tercapainya sebuah tujuan tentu harus ada sebuah metode yang sesuai.

- c. Bagi penulis, untuk pengembangan wawasan dalam bidang pendidikan berkaitan dengan penelitian ilmiah dan sebagai salah satu syarat yang harus penulis lengkapi dalam rangka mengakhiri program perkuliahan sarjana strata satu (S1) dan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
- d. Bagi mahasiswa, sebagai bahan bacaan agar mampu menerapkan model pembelajaran aktif PAI sehingga dapat menjadi bekal bagi calon guru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A Konsep Teoritis

##### 1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah rangkaian dari pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik pembelajaran. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran. Berkenaan dengan model pembelajaran, Joyce mengetengahkan empat kelompok model pembelajaran, yaitu: (1) model pengajaran memproses informasi; (2) model pengajaran sosial; (3) model pengajaran personal; dan (4) model pengajaran sistem perilaku.<sup>19</sup>

Menurut Chauhan yang di kutip oleh Abdul Aziz Wahab, yang di maksud dengan model mengajar adalah sebuah perencanaan pengajaran yang menggambarkan proses yang di tempuh pada proses belajar mengajar agar di capai perubahan spesifik pada perilaku siswa seperti yang di harapkan.

Lebih lanjut, Ismail menyatakan istilah model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dipunyai oleh strategi atau metode tertentu, yaitu:

<sup>19</sup> Sutirman, *Media Dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h.22

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Rasional teoretik yang logis disusun oleh perancangnya
- b. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan secara berhasil, dan
- d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Intinya jika tepat pemilihan model pembelajaran maka akan lebih mudah untuk mencapai pada tujuan pembelajaran, dan begitu pula dalam penggunaan metode pembelajaran, semakin baik metode yang di gunakan semakin baik pula pencapaiannya, yang mana prinsip-prinsip metode pendidikan yaitu metode harus memanfaatkan teori kegiatan mandiri, memanfaatkan hukum pembelajaran, berawal dari apa yang sudah diketahui oleh peserta didik, didasarkan atas teori dan praktek yang terpadu dengan baik yang bertujuan menyatukan kegiatan pembelajaran, memperhatikan perbedaan individual, merangsang kemampuan berfikir dan nalar peserta didik, di sesuaikan dengan kemajuan peserta didik, dll.<sup>20</sup>

Indikator fisik yang kelihatan secara lahiriah yang menandai siswa cukup aktif dalam proses pengajaran cukup banyak, antara lain:

**Dari Segi Siswa**

- 1) Keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan dan permasalahan yang dihadapinya

<sup>20</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam mulia, 2006), h. 19

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses, dan kelanjutan belajar.
- 3) Penampilan berbagai usaha belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar sampai mencapai hasil
- 4) Kemandirian belajar.

#### Segi Guru Tampak Adanya

- 1) Usaha mendorong, membina gairah belajar dan berpartisipasi dalam proses pengajaran secara aktif
- 2) Peranan guru yang tidak mendominasi kegiatan belajar siswa
- 3) Memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar menurut cara dan keadaan masing-masing
- 4) Menggunakan berbagai metode mengajar dan pendekatan multimedia.

#### Segi Program

- a) tujuan pengajaran sesuai dengan minat, kebutuhan serta kemampuan siswa
- b) program cukup jelas bagi siswa dan menantang siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

#### Segi Situasi

- a) Hubungan erat antara guru dan siswa, siswa dengan siswa, guru dengan guru, serta dengan unsur pimpinan sekolah.
- b) Siswa bergairah belajar

#### Segi Sarana Belajar.

- a) Sumber belajar yang cukup

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Fleksibilitas waktu bagi kegiatan belajar
- c) Dukungan media pengajaran
- d) Kegiatan belajar di dalam maupun di luar kelas.<sup>21</sup>

**2. Ciri-ciri Model Pembelajaran**

Model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pendekatan, strategi, metode dan teknik. Karena itu, suatu rancangan pembelajaran atau rencana pembelajaran disebut menggunakan model pembelajaran apabila mempunyai empat ciri khusus, yaitu rasional teoretis yang logis yang disusun oleh penciptanya atau pengembangnya, landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai), tingkah laku yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan secara berhasil, dan lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 mengenai standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, diuraikan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Proses pembelajara perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai dan diawasi. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan inti pembelajaran di dalamnya ada implementasi model pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan.

<sup>21</sup> Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (PT Remaja Rosdakarya: Bandung 1996) h. 146



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Abdul Aziz wahab Pada umumnya model-model mengajar yang baik memiliki sifat-sifat atau ciri-ciri yang dapat dikenali secara umum sebagai berikut:

- a. Memiliki prosedur yang sistematis. Sebuah model mengajar merupakan prosedur yang sistematis untuk memodifikasi perilaku siswa, yang didasarkan pada asumsi-asumsi tertentu.
- b. Hasil belajar ditetapkan secara khusus. Setiap model mengajar menentukan tujuan-tujuan khusus hasil belajar yang diharapkan dicapai siswa secara rinci dalam bentuk unjuk kerja yang dapat diamati. Apa yang harus dipertunjukkan oleh siswa setelah menyelesaikan urutan pengajaran di susun secara rinci dan khusus.
- c. Penetapan lingkungan secara khusus. Menetapkan keadaan lingkungan secara spesifik dalam model mengajar.
- d. Ukuran keberhasilan. Menggambarkan dan menjelaskan hasil-hasil belajar dalam bentuk perilaku yang seharusnya ditunjukkan oleh siswa setelah menempuh dan menyelesaikan urutan pengajaran.
- e. Interaksi dengan lingkungan. Semua model mengajar menetapkan cara yang memungkinkan siswa melakukan interaksi dan bereaksi dengan lingkungan.<sup>22</sup>

<sup>22</sup> Shilphy A.Octavia, *Model Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h.3-14

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Dasar Pertimbangan Pemilihan Model Pembelajaran**

Sebelum menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan guru dalam memilihnya, yaitu:

- a. Pertimbangan terhadap tujuan yang hendak dicapai. Pertanyaan-pertanyaan yang dapat diajukan adalah:
  - 1) Apakah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai berkenaan dengan kompetensi akademik, kepribadian, sosial, dan kompetensi vokasional atau yang dulu diistilahkan dengan domain kognitif, afektif atau psikomotor?
  - 2) Bagaimana kompleksitas tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?
  - 3) Apakah untuk mencapai tujuan itu memerlukan keterampilan akademik?
- b. Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran:
  - 1) Apakah materi pelajaran itu berupa fakta, konsep, hukum atau teori tertentu?
  - 2) Apakah untuk mempelajari materi pembelajaran itu memerlukan prasyarat atau tidak?
  - 3) Apakah tersedia bahan atau sumber-sumber yang relevan untuk mempelajari materi itu?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pertimbangan dari sudut peserta didik atau siswa
  - 1) Apakah model pembelajaran sesuai dengan tingkat kematangan peserta didik?
  - 2) Apakah model pembelajaran itu sesuai dengan minat, bakat, dan kondisi peserta didik?
  - 3) Apakah model pembelajaran itu sesuai dengan gaya belajar peserta didik?
- d. Pertimbangan lainnya yang bersifat nonteknis
  - 1) Apakah untuk mencapai tujuan hanya cukup dengan satu model saja?
  - 2) Apakah model pembelajaran yang kita tetapkan dianggap satu-satunya model yang dapat digunakan?
  - 3) Apakah model pembelajaran itu memiliki nilai efektivitas atau efisiensi?<sup>23</sup>
- e. Prinsip Model Pembelajaran
 

Agar model pembelajaran menghasilkan rencana yang efektif dan efisien, prinsip-prinsip berikut patut diperhatikan:

  - 1) Model pembelajaran hendaknya mempunyai dasar nilai yang jelas dan mantap. Nilai yang menjadi dasar bisa berupa nilai budaya, nilai moral, dan nilai religious, maupun gabungan dari ketiganya. Acuan nilai yang jelas dan mantap akan memberikan motivasi yang kuat untuk menghasilkan rencana yang sebaik-baiknya

<sup>23</sup> Rusman, *Model Model Pembelajaran*, (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada,2014), h. 133-

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Model pembelajaran berangkat dari tujuan umum. Tujuan ini di rinci menjadi tujuan khusus. Rumusan tujuan umum dan tujuan khusus pembelajaran menjadi dasar untuk mengembangkan komponen-komponen pembelajaran (materi, pendekatan/strategi /metode, sumber belajar, teknik evaluasi) dalam suatu sistem pembelajaran. Dengan demikian di dalam model pembelajaran terdapat relevansi antara tujuan pembelajaran dengan keseluruhan komponen pembelajaran yang diorganisasikan.
  - 3) Model pembelajaran realistik. Model pembelajaran disesuaikan dengan sumber daya dan dana yang tersedia
  - 4) Model pembelajaran mempertimbangkan kondisi sosial budaya masyarakat, baik yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan pembelajaran
  - 5) Model pembelajaran fleksibel. Meskipun berbagai hal terkait dengan pelaksanaan rencana pembelajaran telah dipertimbangkan sebaik-baiknya masih mungkin terjadi hal-hal yang di luar perhitungan tersebut. Oleh karena itu, dalam mengembangkan model pembelajaran perlu disediakan ruang gerak sebagai antisipasi terhadap hal-hal yang terjadi di luar perhitungan model pembelajaran.<sup>24</sup>
- f. Fungsi dan sumber-sumber model mengajar

Dengan membahas model-model mengajar tersebut maka pertanyaan utama yang mungkin diajukan adalah mengapa model

<sup>24</sup> Agus Suprijono, *Model Model Pembelajaran Emansipatoris*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), h.56-57

mengajar harus dikembangkan dan apa fungsinya secara khusus atau bagaimana sebuah model dapat membantu pelaksanaan tugas-tugas guru dalam proses mengajar-belajar di kelas. Sebagaimana telah diutarakan secara selintas pada bagian awal, maka beberapa fungsi secara khusus dari sebuah model mengajar seperti yang diutarakan oleh SS Chauhan adalah sebagai berikut:

- 1) Pedoman. Model mengajar dapat berfungsi sebagai pedoman yang dapat menjelaskan apa yang harus dilakukan guru. Dengan memiliki rencana pengajaran yang bersifat komprehensif guru diharapkan dapat membantu siswa mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Dengan demikian maka mengajar menjadi sesuatu yang ilmiah, terencana dan merupakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan.
- 2) Pengembangan kurikulum. Model mengajar dapat membantu dalam pengembangan kurikulum untuk satuan dan kelas yang berbeda dalam pendidikan.
- 3) Menetapkan bahan-bahan pengajaran. Model mengajar menetapkan secara rinci bentuk-bentuk bahan pengajaran yang berbeda yang akan digunakan guru dalam membantu perubahan yang baik dari kepribadian siswa.
- 4) Membantu perbaikan dalam mengajar. Model mengajar dapat membantu proses belajar- mengajar dan meningkatkan keefektifan mengajar.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi-fungsi mengajar di atas akan digunakan oleh guru dalam mengembangkan model-model mengajar yang ia anggap sesuai dengan tujuan, bahan, dan sarana pendukung dalam melaksanakan tugas-tugas mengajar guru. Model-model mengajar dengan demikian amat banyak jumlahnya, nmaun dapat dikelompokkan berdasarkan sumber-sumber utamanya. Berdasarkan itu maka paling tidak, ada 4 sumber-sumber utama model-model mengajar yaitu:

- 1) Interaksi sosial
- 2) Pemrosesan informasi
- 3) Personal
- 4) Modifikasi perilaku<sup>25</sup>

Berikut penjelasan dari model pembelajaran aktif pada pembelajaran PAI dalam buku Ramayulis dengan judul Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### 4. Model Pembelajaran CTL

##### a. Sejarah Pembelajaran CTL

Konsep pembelajarn CTL di ilhami oleh pembelajaran aktif yang di kemukakan oleh Coufusus 2400 tahun yang lalu. Coufusus mengemukakan “apa yang saya dengar saya lupa; apa yang saya lihat saya ingat; dan apa yang saya kerjakan saya paham.

<sup>25</sup> Abdul Aziz Wahab, *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pendidikan Sosial (IPS)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.55-56

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran kontekstual kemudian berkembang di Negara-negara maju dengan nama beragam, di Negara belanda di sebut dengan istilah *Realistic Mathematics Education (RME)* yang menjelaskan bahwa pembelajaran matematika harus dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Di Amerika di sebut dengan istilah *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang intinya membantu pendidik untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata dan memotivasi peserta didik untuk mengaitkan pengetahuan yang dipelajarinya dengan kehidupan sehari-hari mereka.<sup>26</sup>

#### b. Pengertian Model Pembelajaran CTL

Kontekstual (*contextual*) berasal dari kata konteks (*contex*). Konteks (*contex*) berarti “bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna; situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian.” (Depdiknas, 2001:591).

Sesuai dengan pengertian konteks maupun kontekstual tersebut, pembelajaran kontekstual (*contextual learning*) merupakan sebuah pembelajaran yang dapat memberikan dukungan dan penguatan pemahaman siswa dalam menyerap sejumlah materi pembelajaran serta mampu memperoleh makna dari apa yang mereka pelajari dan mampu menghubungkannya dengan kenyataan hidup sehari-hari.<sup>27</sup>

Konsep pembelajaran *CTL* di ilhami oleh pembelajaran aktif yang dikemukakan oleh Confusisus kurang lebih 2400 tahun yang lalu.

<sup>26</sup> *Ibid.* 324

<sup>27</sup> Hari Wibowo, *Teori Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran*(Jakarta: Puri Cipta Meda,2012) h.110

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CTL adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

#### c. Karakteristik Model Pembelajaran CTL

Model pembelajaran *contextual teaching and learning* memiliki 5 karakteristik penting dalam proses penerapannya di kelas, sanjaya, W (2006) menyatakan karakteristik di antaranya: pembelajaran kontekstual merupakan proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, artinya apa yang di pelajari tidak terlepas dari pengetahuan yang sudah di pelajari, belajar dalam rangka memperoleh dan menambahkan pengetahuan baru yaitu pengetahuan baru yang di peroleh dengan cara mempelajari keseluruhan, kemudian memperhatikan detailnya, pemahaman pengetahuan artinya pengetahuan yang di peroleh bukan untuk di hafal tetapi untuk di pahami dan diyakini, mempraktekkan pengetahuan dan pengalaman yang di perolehnya harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan peserta didik, sehingga tampak perubahan perilaku peserta didik, melakukan refleksi terhadap strategi pengembangan pengetahuan.<sup>28</sup>

<sup>28</sup> Halim Simatupang, dkk. *Handbook Best Practice Strategi Belajar Mengajar* (Sarabaya: CV. Pustaka Media Guru, 2019) h. 1



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Peran Pendidik dan Peserta Didik dalam Pembelajaran CTL

Peserta didik dalam pembelajaran *CTL* dipandang sebagai individu yang sedang berkembang. Kemampuan belajar seseorang akan di pengaruhi oleh tingkat perkembangan dan keluasan pengalaman yang dimilikinya. Peran pendidik bukanlah sebagai instruktur atau penguasa yang memaksakan kehendak melainkan adalah pembimbing peserta didik agar mereka bisa belajar sesuai dengan tahap perkembangannya.

Setiap anak memiliki kecenderungan untuk belajar hal-hal yang baru dan penuh tantangan, dengan demikian pendidik berperan dalam memilih bahan-bahan belajar yang di anggap penting untuk di pelajari oleh peserta didik.

Belajar bagi peserta didik adalah proses mencari keterkaitan atau keterhubungan antara hal-hal yang baru dan hal-hal yang sudah di ketahui. Dengan demikian, peran pendidik adalah membantu agar setiap peserta didik mampu menemukan keterkaitan antara pengalaman baru dengan pengalaman sebelumnya. Selanjutnya, belajar bagi peserta didik adalah menyempurnakan skema yang telah ada (asimilasi) atau proses pembentukan skema baru ( akomodasi), dengan demikian tugas pendidik adalah memfasilitasi (mempermudah) agar peserta didik mampu melakukan proses asimilasi dan proses akomodasi.<sup>29</sup>

<sup>29</sup> *Ibid.* 327-328

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**e. Keunggulan keunggulan model pembelajaran CTL**

Di antara nya yaitu: Pembelajaran lebih bermakna artinya siswa melakukan sendiri kegiatan yang berhubungan dengan materi yang ada sehingga siswa dapat memahaminya sendiri, pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena pembelajaran *CTL* menuntut siswa menemukan sendiri bukan menghafalkan, menumbuhkan keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat tentang materi yang di pelajari, dll.

Model pembelajaran ini cocok di terapkan saat ini karena siswa di tuntut untuk menemukan atau mengemukakan pendapat terkait materi yang sedang di pelajari, sehingga walaupun pembelajaran dalam jaringan ataupun pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas namun terbatas tidak menghambat siswa untuk aktif dalam belajar salah satunya kemampuan peserta didik untuk mengemukakan pendapat dan hasil pemikirannya yang sesuai dengan materi yang sedang di bahas.

**f. Tahapan Pembelajaran CTL**

Bersama ini dilakukan contoh untuk melihat bagaimana tahapan pembelajaran *CTL*. Misalnya, Pendidik membelajarkan para peserta didiknya tentang fungsi lembaga di Indonesia. Salah satu indikator kompetensinya ialah peserta didik dapat menyebutkan pengertian lembaga pendidikan. Supaya kompetensi dasar dan indikator kompetensi yang telah dirumuskan di atas tercapai pendidik menggunakan pembelajaran *CTL* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) kegiatan pendahuluan (pendidik menjelaskan kompetensi yang harus di capai serta manfaat dan proses pembelajaran dan pentingnya materi ajar yang akan di pelajari, pendidik menjelaskan prosedur pembelajaran *CTL*, pendidik melakukan Tanya jawab sekitar tugas yang harus di kerjakan oleh setiap peserta didik.
- 2) Kegiatan (di lapangan, di dalam kelas)
- 3) Kegiatan penutup (dengan bantuan pendidik, peserta didik menyimpulkan hasil observasi sekitar masalah lembaga pendidikan sesuai dengan indikator hasil belajar (indikator kompetensi) yang harus dicapai.<sup>30</sup>

**5. Model Pembelajaran Berbasis Web (*E-Learning*)****a. Sejarah Pembelajaran *E Learning***

Penerapan awal *E-learning* di Indonesia di mulai ketika Universitas terbuka (UT) muncul, saat itulah *E-learning* di mulai. Faktor utama dalam *distance learning* yang selama ini dianggap masalah adalah tidak adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik-nya. Namun demikian, dengan media internet sangat dimungkinkan untuk melakukan interaksi antara pendidik dan peserta didik, baik dalam bentuk real time (waktu nyata) atau non real time (tidak nyata). Dalam bentuk real time (waktu nyata) atau non real time (tidak nyata). Dalam bentuk *real time* dapat dilakukan misalnya dalam suatu classroom, interaksi langsung dengan real audio atau real video,

---

<sup>30</sup> *Ibid.* 332-334

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan online meeting, yang tidak real time bisa dilakukan dengan *mailing list, discussion group, newsgroup, dan bulletin board*. Dengan cara di atas interaksi pendidik dan peserta didik di kelas mungkin akan tergantikan walaupun tidak 100%.<sup>31</sup>

#### b. Pengertian Model Pembelajaran Berbasis WEB

Menurut Rusman *E- Learning* adalah aplikasi *web* dalam dunia pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan. Dalam model pembelajaran *E-learning* bahwa semua pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet, dan selama proses pembelajaran dirasakan terjadi oleh yang mengikutinya, maka kegiatan itu dapat disebut sebagai pembelajaran berbasis *web*.

#### c. Karakteristik Pembelajaran Berbasis WEB

Jolliffe, dkk sebagaimana dikutip oleh Sunaryo menyatakan bahwa dari sekian banyak metode dan teknologi yang dipakai dalam pembelajaran berbasis internet, pada umumnya memiliki karakteristik: materi pembelajaran terdiri atas teks, grafik, dan unsur multimedia seperti video, audio, dan animasi, adanya aplikasi komunikasi yang realtime dan tidak realtime seperti chatroom, forum diskusi, dan konferensi video, menggunakan web browser, penyimpanan, pemeliharaan, dan pengadministrasian materi dilakukan dalam webserver, dan menggunakan internet protokol untuk memfasilitasi komunikasi antara peserta didik dengan materi pelajaran.

<sup>31</sup> *Ibid.* 375

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran ini yang benar benar di terapkan pada masa covid-19 dan berusaha membuat peserta didik tetap aktif dalam proses pembelajaran karena memanfaatkan pembelajaran menggunakan teknologi internet dengan berbagai aplikasi, link, website, yang dapat mengarahkan peserta didik untuk dapat mengakses dan mengikuti proses pembelajaran walaupun dari jarak jauh yakni dengan pemanfaatan jaringan ini.

#### d. Kelebihan Model Pembelajaran *WEB*

Kelebihan-kelebihan pembelajaran berbasis *Web* yaitu: memungkinkan setiap orang dimanapun dan kapanpun untuk belajar, peserta didik dapat belajar sesuai dengan karakteristik dirinya sendiri karena bersifat individual, kemampuan untuk membuat tautan (link), sehingga peserta didik dapat mengakses informasi dari berbagai sumber, baik di dalam maupun di luar lingkungan belajar, sangat potensial sebagai sumber belajar bagi peserta didik yang tidak memiliki waktu untuk belajar, dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan mandiri dalam belajar, dll

#### e. Pelaksanaan Model Pembelajaran *WEB/ E- Learning*

Keberhasilan program *E-learning* selain ditunjang oleh perangkat teknologi informasi, juga oleh perencanaan, administrasi, manajemen dan ekonomi yang memadai. Perlu juga di perhatikan peran dari para fasilitator, seperti dosen, staf, cara implementasi, cara mengadopsi teknologi baru, fasilitas, biaya dan jadwal kegiatan.<sup>32</sup>

<sup>32</sup> *Ibid.* 376



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperatif Learning*)

### a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan suatu strategi dalam proses pembelajaran yang membutuhkan partisipasi dan kerjasama dalam kelompok dengan kerjasama dapat meningkatkan cara kerja peserta didik menuju lebih baik, dan memupuk sikap tolong menolong dalam beberapa perilaku sosial. Langkah langkah pembelajarannya: penjelasan tentang tujuan dan materi pembelajaran, mengelompokkan peserta didik ke dalam kelompok belajar, belajar dalam kelompok, melakukan penilaian.

Pembelajaran *cooperatif learning* sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggungjawab bersama, pembagian tugas, dan rasa senasib. Dengan memanfaatkan kenyataan itu, belajar berkelompok secara kooperatif akan melatih peserta didik untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, tugas, dan tanggungjawab. Mereka juga akan belajar untuk menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing.

Model pembelajaran kooperatif merupakan rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Unsur-unsur utama yang terdapat dapat *cooperative learning* adalah adanya peserta dalam kelompok; adanya aturan kelompok; adanya upaya belajar setiap anggota kelompok; dan adanya tujuan yang harus di capai.

Aktivitas pembelajaran dalam *cooperative learning* senantiasa dilakukan dalam situasi berkelompok. Tidak ada siswa yang melakukan kegiatan secara individual, karena memang pembelajaran harus menciptakan proses kerjasama. Kegiatan kelompok siswa harus dilakukan dalam koridor aturan yang jelas. Aktivitas siswa dalam kelompok harus terarah dan terkendali, sehingga harus ada aturan dan pembagian tugas yang jelas dalam kelompok. Melalui aturan dan pembagian tugas yang jelas dalam kelompok akan mendorong setiap anggota kelompok bertanggungjawab untuk belajar.

Dalam model pembelajaran kooperatif, siswa yang berkerjasama dalam belajar dan bertanggungjawab terhadap teman atau tim nya dapat membuat diri mereka belajar dengan lebih baik. Sebab, selain karena keinginan untuk berprestasi secara individu, anggota kelompok juga di tuntut untuk dapat berbagi pengetahuan dengan anggota lain. Supaya individu dalam kelompok termotivasi untuk belajar dengan baik, maka proses pembelajaran kooperatif hendaknya di rancang dengan tujuan pembelajaran yang jelas sesuai dengan indikator kompetensi yang harus dicapai. Salah satu asumsi yang mendasari pengembangan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah bahwa sinergi yang muncul melalui kerja sama akan meningkatkan motivasi yang jauh lebih besar dari pada melalui lingkungan kompetitif individual. Kelompok-kelompok sosial integratif memiliki pengaruh yang lebih besar dari pada kelompok yang dibentuk secara berpasangan. Perasaan saling keterhubungan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*feelings of connectedness*), menurut mereka, dapat menghasilkan energi yang positif.<sup>33</sup>

#### b. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran lain. Perbedaan dapat di lihat dari proses pembelajarannya yang lebih menekankan pada proses kerja sama dalam kelompok. Karakteristik pembelajaran kooperatif adalah: setiap anggota memiliki peran, terjadi hubungan interaksi langsung antara siswa, setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya, guru membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal kelompok, guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat di perlukan.<sup>34</sup>

#### c. Peranan Guru Dalam Kooperatif Learning

Menciptakan lingkungan yang optimal baik secara fisik maupun mental, dengan cara menciptakan suasana kelas yang nyaman, suasana hati yang gembira tanpa tekanan, maka dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Pengaturan kelas yang baik merupakan langkah pertama yang efektif untuk mengatur pengalaman belajar siswa secara keseluruhan.

Sesuai dengan pendapat tersebut, maka dalam pelaksanaan model kooperatif learning dibutuhkan kemauan serta kreativitas guru

<sup>33</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2013), h.111

<sup>34</sup> Angga Putra, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Sekolah Dasar* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing , 2014) h. 12



dalam mengelola lingkungan kelas. Sehingga dengan menggunakan model ini guru bukannya bertambah pasif, tapi harus menjadi lebih aktif terutama saat menyusun rencana pembelajaran secara matang, pengaturan kelas saat pelaksanaan, dan membuat tugas untuk dikerjakan siswa bersama dengan kelompoknya.

Dalam model pembelajaran cooperative guru harus mampu menciptakan kelas sebagai laboratorium demokrasi, supaya peserta didik terlatih dan terbiasa berbedanya pendapat. Kebiasaan ini penting dikondisikan sejak di bangku sekolah, agar peserta didik terbiasa berbedanya pendapat, jujur, sportif dalam mengakui kekurangannya sendiri dan siap menerima pendapat orang lain yang lebih baik, serta mampu mencari pemecahan masalah. Perbedaan pendapat yang mengarah pada konflik interpersonal asalkan menurut aturan diskusi yang baik disertai sikap yang positif, sesungguhnya dapat membantu menumbuhkan kesehatan mental siswa. Hal yang perlu dihindari ialah bila perbedaan pendapat itu menjurus pada konflik yang bersifat intrapersonal yang dapat merugikan kesehatan mental siswa.

Peran guru dalam pelaksanaan cooperative learning adalah sebagai fasilitator, mediator, director-motivator, dan evaluator. Sebagai fasilitator seorang guru harus memiliki sikap-sikap sebagai berikut:

- 1) Mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Membantu dan mendorong siswa untuk mengungkapkan dan menjelaskan keinginan dan pembicaraannya baik secara individual maupun kelompok
- 3) Membantu kegiatan-kegiatan dan menyediakan sumber atau peralatan serta membantu kelancaran belajar mereka
- 4) Membina siswa agar setiap orang merupakan sumber yang bermanfaat bagi yang lainnya
- 5) Menjelaskan tujuan kegiatan pada kelompok dan mengatur penyebaran dalam bertukar pendapat.<sup>35</sup>

**d. Kelebihan dari *Cooperatif Learning* antara lain sebagai berikut:**

- 1) Meningkatkan harga diri tiap individu
- 2) Penerimaan terhadap perbedaan individu yang lebih besar sehingga konflik antar pribadi berkurang
- 3) Sikap apatis berkurang
- 4) Pemahaman yang lebih mendalam dan retensi atau penyimpanan lebih lama
- 5) Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan, dan toleransi.<sup>36</sup>

**e. Langkah-langkah pembelajara kooperatif**

Dalam pembelajaran kooperatif ada tahapan- tahapan yang akan dilakukan.

- 1) Penjelasan tentang tujuan dan materi pembelajaran
- 2) Mengelompokkan peserta didik ke dalam kelompok belajar

<sup>35</sup> Isjoni, *Cooperative Learning* (Bandung: Alfabata, Cet 8 2014) h.62

<sup>36</sup> Erwin Widiasworo, *Strategi Pembelajaran Edutainment Berbasis Karakter* (Cogyakarta: Ar Ruzz Media, Cet.1, 2018), h.161

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Belajar dalam kelompok
- 4) Melakukan penilaian<sup>37</sup>

Dengan demikian, tujuan pembelajaran kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok. Pernyataan tersebut di perkuat oleh Slavin yang menyatakan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain serta dapat meningkatkan harga diri. Selain itu pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berpikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan.<sup>38</sup>

## 7. Model Pembelajaran Tematik

### a. Pengertian Model Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik (*integrated teaching and learning*) adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.

Model pembelajaran ini dapat di terapkan saat ini karena dapat mendorong siswa untuk belajar aktif, karena pembelajarannya tidak

<sup>37</sup> *Ibid.* 393-394

<sup>38</sup> Helmiatai, *Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), h. 40

membosankan, sebab menggunakan tema tema yang mengaitkan sub tema dalam pembelajaran yang dapat di buat kreatif supaya tidak jenuh dalam belajar, dan dapat mengembangkan tingkat berfikir siswa dalam proses pembelajaran walaupun dalam jaringan tetap dapat kreatifitas dengan memanfaatkan media media teknologi saat ini.

#### b. Karakteristik pembelajaran tematik

Setiap model pembelajaran memiliki karakteristiknya masing-masing, dimana karakteristik tersebut menjadikan sebuah model pembelajaran memiliki kekhasan tersendiri. Begitu juga dengan model pembelajaran tematik di sekolah dasar. Pembelajaran tematik memiliki karakteristik yang berbeda dengan model-model pembelajaran lain pada umumnya. Berikut ini adalah karakteristik pembelajaran tematik menurut Rusman yakni: berpusat pada siswa, hal ini dapat memberikan kemudahan pada siswa untuk melakukan aktivitas belajarnya, memberikan pengalaman langsung, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami yang abstrak, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, fokus pembelajaran di arahkan pada pembahasan tema, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran siswa dapat memahami konsep secara utuh, bersifat fleksibel, guru juga dapat mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan dan lingkungan siswa, siswa di beri kesempatan untuk mengoptimalkan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

potensi sesuai bakat dan minatnya dan menggunakan prinsip belajar sambil bermain yang menyenangkan.<sup>39</sup>

#### c. Peran dan Pemilihan Tema dalam Pembelajaran Tematik

Tema dalam pembelajaran tematik memiliki peran sebagai berikut:

- 1) Siswa lebih mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu
- 2) Siswa dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama
- 3) Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan
- 4) Kompetensi berbahasa bisa dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dan pengalaman pribadi siswa
- 5) Siswa lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas
- 6) Siswa lebih bergairah belajar karena mereka bisa berkomunikasi dalam situasi yang nyata
- 7) Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 kali.

Pemilihan tema dalam pembelajaran tematik dapat berasal dari guru dan siswa. Pada umumnya, guru memilih tema dasar dan siswa menentukan unit temanya. Tema juga dapat di pilih berdasarkan pertimbangan consensus antar siswa.

<sup>39</sup>Afib rulyansah, dkk, *model pembelajaran brain based learning bermuatan multiple intelligences*, (banyuwangi: lppm institute agama islam ibrahimy genteng banyuwangi, 2017), h.10

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Hal hal yang Perlu di Perhatikan dalam Pembelajaran Tematik**

Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam pembelajaran tematik

- 1) Pembelajaran tematik dimaksudkan agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan utuh
- 2) Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, perlu mempertimbangkan alokasi waktu untuk setiap topik, dan ketersediaan bahan yang ada di lingkungan
- 3) Pemilihan tema yang terdekat dengan siswa
- 4) Lebih mengutamakan kompetensi dasar yang akan dicapai daripada tema.

**e. Kelebihan Pembelajaran Tematik**

Pelaksanaan pembelajaran tematik memiliki beberapa kelebihan, kelebihan yang dimaksud sebagai berikut:

- 1) Menyenangkan karena berasal dari minat dan kebutuhan siswa.
- 2) Pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa.
- 3) Hasil belajar akan bertahan lebih lama karena lebih berkesan dan bermakna.
- 4) Menumbuhkan keterampilan sosial, seperti bekerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.<sup>40</sup>

<sup>40</sup> Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 183-

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B Penelitian Relevan**

Penelitian relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap satu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain. Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Model Pembelajaran *Active Learning* dengan Strategi Pengajuan Pertanyaan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran PKN oleh Dodik Kariadi, dkk mahasiswa Program studi bimbingan konseling, STKIP Singkawang, Indonesia. Kesimpulan pada penelitian beliau yakni untuk mewujudkan pembelajaran yang inovatif maka dapat di gunakan model pembelajaran aktif tersebut sehingga proses pembelajarannya tidak hanya terpusat pada guru saja tetapi siswa juga terlibat aktif pada saat proses pembelajaran sehingga pembelajaran akan lebih bermakna. jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian adalah study kepustakaan (*library Research*). Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini berasal dari beberapa literatur yang relevan yaitu skripsi, buku dan jurnal.<sup>41</sup>

Persamaan penelitian tersebut oleh peneliti ialah sama sama menggunakan jenis penelitian library research. Dan perbedaannya beliau membahas Model Pembelajaran *Active Learning* dengan Strategi Pengajuan Pertanyaan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran

<sup>41</sup> Dodik Kariadi, dkk, *Model Pembelajaran Active Learning dengan Strategi Pengajuan Pertanyaan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran PKN*, *Jurnal Education* Vol. 12 No. 1 Juni 2018

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PKN sedangkan penelitian saya membahas model pembelajaran aktif pada pembelajaran pendidikan agama islam.

2. Metode *contextual teaching and learning* untuk pengembangan pembelajaran PAI oleh Rofiq Faudy Akbar mahasiswa STAIN Kudus tahun 2015, kesimpulan dari penelitiannya bahwa metode *contextual teaching and learning* sangat cocok untuk di terapkan dalam Pembelajaran pendidikan Agama Islam. Metode ini memiliki tujuh elemen pembelajaran yaitu konstruktivisme (*constractivisme*), menemukan (*inquiri*), bertanya (*questioning*) masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian yang sebenarnya (*Authentic Assesment*). Dengan tujuh elemen tersebut guru dapat memilih elemen mana yang cocok atau sesuai diterapkan dalam pembelajaran di kelas sehingga dapat membawa suasana di kelas menjadi menyenangkan dan dapat menghubungkan materi yang di pelajari dengan konteks kehidupan nyata yang terjadi di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari.<sup>42</sup>

Persamaan penelitian oleh Rofiq Faudy Akbar mahasiswa STAIN Kudus tahun 2015 dengan penelitian saya ialah sama sama menggunakan jenis penelitian library research. Dan perbedaannya beliau menganalisis Metode *contextual teaching and learning* untuk pengembangan pembelajaran PAI sedangkan penelitian saya membahas model pembelajaran aktif pada pembelajaran pendidikan agama islam.

<sup>42</sup> Rofiq Faundy Akbar, *Metode contextual teaching and learning untuk pengembangan pembelajaran PAI*, *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 16, No.2, Agustus 2021



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penerapan *Active Learning* Dalam Pembelajaran PAI oleh Badrus Zaman tahun 2020 hasil penelitiannya penerapan pendekatan active learning mengajak peserta didik untuk mampu berpikir kritis, lebih kreatif, mampu mengambil peran, dan mampu menerapkannya. Pembelajaran yang menggembirakan sangat penting untuk menarik minat peserta didik dalam menyerap dan menginterpretasikan pelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik. Dengan mengkontekstualkan materi pembelajaran PAI dengan materi yang lain, akan membuat pemahaman peserta didik menjadi lebih menyeluruh dan mengintegrasikannya dengan mata pelajaran lain yang dapat dengan mudah untuk dipahami. Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kajian pustaka. Di mana tujuannya untuk menemukan dan menyimpulkan model metode, dan teknik penerapan active learning dalam pembelajaran PAI.<sup>43</sup>

Persamaan penelitian oleh Badrus Zaman tahun 2020 dengan penelitian saya ialah sama sama menggunakan jenis penelitian library research. Dan perbedaannya beliau menganalisis Penerapan Active Learning Dalam Pembelajaran PAI sedangkan penelitian saya membahas model pembelajaran aktif pada pembelajaran pendidikan agama islam.

4. Penerapan Model Pembelajaran Aktif (Active Learning) Tipe Learning Starts With A Question (LSQ) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Siswa Kelas XG Sma Negeri 5 Yogyakarta Oleh Chairunnisa Astari tahun 2016 hasil penelitiannya

<sup>43</sup> Badrus Zaman, *Penerapan Active Learning Dalam Pembelajaran PAI*, *Jurnal As-Salam* Vol. 4 No. 1 Januari- Juni 2020

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Penerapan Model Pembelajaran Aktif (Active Learning) dengan Tipe Learning Starts With A Question (LSQ) dapat Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Siswa Kelas XG SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Peningkatan keaktifan belajar siswa terlihat dari kenaikan persentase rata-rata keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi di kelas.

Persamaan dengan penelitian saya yakni sama sama membahas model pembelajaran aktif demi meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Sedangkan perbedaannya pada jenis penelitiannya yakni library research sedangkan beliau tindakan kelas.<sup>44</sup>

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>44</sup> Chairunnisa Astari, 2016, Penerapan Model Pembelajaran Aktif (Active Learning) Tipe Learning Starts With A Question (LSQ) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Siswa Kelas XG Sma Negeri 5 Yogyakarta, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Agar penelitian ini mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka perlu menggunakan metode penelitian yang sesuai. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau di kenal juga sebagai *library research*, penulis menggunakan metode ini karena data yang di teliti berupa naskah-naskah atau buku-buku, atau jurnal yang bersumber dari khazanah kepustakaan. Penelitian kepustakaan identik dengan kegiatan analisis teks atau wacana yang menyelidiki suatu peristiwa, baik berupa perbuatan atau tulisan yang diteliti untuk mendapatkan fakta-fakta yang tepat (menemukan asal-usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya)<sup>45</sup>

Proses *Library Research* sendiri meliputi mengidentifikasi dan menemukan informasi yang relevan, menganalisis apa yang peneliti temukan, dan kemudian mengembangkan dan mengekspresikan ide-ide peneliti.<sup>46</sup> Jenis penelitian kepustakaan atau *library research* merupakan sebuah penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan (naskah, buku, majalah atau sejenisnya) untuk memperoleh data penelitiannya.<sup>47</sup>

Sifat penelitian ini berupa penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Whitney di dalam buku Metode Penelitian Hukum Karya Zainuddin Ali,

<sup>45</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*, Edisi Revisi, Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020), h. 7.

<sup>46</sup> Burhan Bungin, *Post Qualitative Social Research Methods: Kuantitatif-Kualitatif-Mixes Methods, Positivism-Postpositivism-Phenomenology-Postmodern, Filsafat. Pradigma, Teori, Metode dan Laporan*, Jakarta:Kencana, 2021, h. 237

<sup>47</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Yogyakarta: Buku Obor, 2008), h. 1

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian kualitatif deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dan sistematis. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Tujuannya adalah menggambarkan secara sistematis dan karakteristik objek yang di teliti secara tepat.<sup>48</sup>

**B. Sumber Data**

Jenis pendekatan penelitian ini adalah pustaka (*library research*), maka data yang di peroleh dari bahan-bahan pustaka adalah berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek informasi yang di cari. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung dari subjek penelitiannya, tetapi dapat mendukung atau berkaitan dengan tema yang di angkat.

Sumber data yang peneliti gunakan antara lain :

**1. Data Primer**

Sumber data primer ialah data yang langsung memberikan data dalam pengumpulan data.<sup>49</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku metodologi pendidikan Agama Islam karya Prof. Dr. H. Ramayulis Cet ke 4 tahun 2005, Penerbit Kalam Mulia Jakarta, Jumlah halaman 551

<sup>48</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta:Sinar Grafika, 2009),

<sup>49</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h.62

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di ambil secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder biasanya di ambil dari dokumen-dokumen (laporan, karya tulis orang lain, Koran dan majalah).<sup>50</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka pada penelitian sebelumnya yang berkolerasi penelitian ini.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain jurnal, artikel, karya ilmiah yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini, Juga buku-buku Metodologi pembelajaran yang relevan serta dapat mendukung pendalaman dan ketajaman analisis penelitian ini, seperti buku:

- a. Ilmu Pendidikan Islam Karya Ramayulis, Penerbit Kalam Mulia Jakarta, 2006.
- b. Metodologi Pengajaran Agama Islam Karya Dr. Ahmad Tafsir, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Bandung
- c. Model Model Pembelajaran Karya Dr. Rusman, M.Pd. Cet ke 6, Penerbit Rajawali Pers Jakarta, 2016.
- d. Media& Model Model Pembelajaran Inovatif Karya Sutirman, M. Pd. Cet pertama penerbit graha ilmu Yogyakarta, 2013,
- e. Cooperative Learning karya Miftahul Huda cet ke 10, Penerbit Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2015.

<sup>50</sup>Amri Darwis, dkk, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus,2021), h.18

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Metodologi Pengajaran Karya Jumanta Hamdayama. Cet. 1 Penerbit Bumi Aksara 2016.
- g. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Karya Miftahul Huda Penerbit Pustaka Belajar, 2013
- h. Teori Teori belajar dan Model-Model Pembelajaran Karya Hari Wibowo Penerbit Puri Cipta Media, 2012.
- i. Model Model Pembelajaran Emansipatoris Karya Agus Suprijono Penerbit Pustaka Belajar, 2016
- j. Metodologi Pengajaran Karya Jumanta Hamdayama Penerbit Bumi Aksara, 2016
- k. Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Karya Abdul Majid Penerbit PT Rosdakarya, 2012.

**C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Studi dokumentasi. Studi dokumentasi atau atau yang biasa di sebut dengan kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam studi dokumentasi, peneliti biasanya melakukan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat sejauh mana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik.

Menurut Sugiyono pengertian studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang di teliti.<sup>51</sup>

Data penelitian dicari dengan menggunakan pendekatan *library Research*, adapun beberapa langkah yang dilakukan oleh peneliti ketika pegumpulan data penelitian kepustakaan sebagai berikut:

1. Menghimpun literature yang berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian
2. Mengklasifikasi buku-buku, dokumen-dokumen, atau sumber data yang lain berdasarkan tingkat kepentingannya (sumber primer dan sumber sekunder dan tersier).
3. Mengutip data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian lengkap dengan sumbernya sesuai dengan teknik situasi ilmiah.
4. Melakukan konfirmasi atau *cross check* data dari sumber utama atau dengan sumber lain untuk kepentingan validitas dan reabilitas atau trushworthness
5. Mengelompokkan data berdasarkan sistematika penelitian.<sup>52</sup>

**D Teknik Analisis Data**

Mirzaqon dan purwoko mengemukakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan bisa dengan menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*). Fraenkel & wallen menyatakan analisis isi adalah sebuah alat penelitian yang difokuskan pada konten aktual dan fitur internal media. Teknik ini dapat digunakan peneliti untuk mengkaji perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis terhadap komunikasi mereka

<sup>51</sup> <http://repository.stp-bandung.ac.id>

<sup>52</sup> Amir Hamzah, *Op. Cit*, h. 60.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti: buku teks, esay, artikel pendukung dan semua jenis komunikasi yang dapat dianalisis.<sup>53</sup>

Dengan demikian, penelitian ini hanya terfokus pada buku Metodologi Pendidikan Agama Islam, dengan menggunakan teknik analisis isi untuk melihat metodologi pendidikan agama islam yang terkandung di dalam buku tersebut. Adapun langkah-langkah analisis data dalam buku metodologi pendidikan agama islam antara lain:

1. Mendekspresikan buku Metodologi Pendidikan Agama Islam karya Ramayulis
2. Merumuskan pertanyaan penelitian (berserta hipotesisnya, jika diperlukan).
3. Memilih media atau sumber data yang relevan untuk menjawab rumusan masalah.
4. Mencari definisi operasional yang mampu menjelaskan teks-teks.
5. Membuat kategori yang digunakan dalam analisis.
6. Pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih dan melakukan pengkodean (coding data), kemudian memperjelas isi-isi ringkasan..
7. Menafsirkan/menginterpretasi data yang diperoleh berdasarkan teori yang digunakan dan hipotesis pemikiran.<sup>54</sup>

<sup>53</sup> Milya sari, Natural Science: Jurnal penelitian bidang IPA dan pendidikan IPA h.47

<sup>54</sup> Wisnu Marta Adipura, "Analisis Isi" dalam buku *Metodologi Riset Komunikasi: Panduan untuk Melakukan Penelitian Komunikasi*, suntingan Pitra Narendra, (Yogyakarta : Balai Kajian dan Pengembangan Informasi Yogyakarta dan Pusat Kajian Media dan Budaya Populer Yogyakarta, 2008), h. 109-112.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Model Pembelajaran Aktif pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu:

##### 1. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Pembelajaran *CTL* akan mendorong kearah belajar aktif. Belajar aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan peserta didik secara fisik mental, intelektual, dan emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pendekatan pembelajaran *CTL* ini dilakukan pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat menghubungkan/mengaitkan antara materi pembelajaran dengan kenyataan yang dia temukan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik dapat menerapkan materi pembelajaran yang dipelajarinya dalam kehidupannya

##### 2. Model pembelajaran berbasis *WEB*

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang semakin meningkat menyebabkan adanya pengembangan *E-Learning* atau *Web* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran di lembaga pendidikan. Teknologi ini menawarkan berupa kecepatan dan tidak terbatasnya tempat dan waktu untuk mengakses informasi. Kegiatan pembelajaran dapat

dengan mudah di lakukan oleh peserta didik kapan saja dan di mana saja. Batas ruang, jarak dan waktu tidak lagi menjadi masalah yang rumit untuk dipecahkan.

### 3. Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperatif Learning*)

Pembelajaran kooperatif merupakan suatu pembelajaran yang mengkondisikan peserta didik untuk belajar dalam suatu kelompok kecil dengan tingkat kemampuan yang berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota bekerjasama secara kolaboratif dan membantu untuk memahami suatu materi pembelajaran, memeriksa dan memperbaiki jawaban teman, serta kegiatan lainnya dengan tujuan mencapai hasil belajar tertinggi. Kegiatan belajar belum selesai jika salah satu anggota kelompok belum menguasai materi pembelajaran.

### 4. Model Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik (*integrated teaching and learning*) adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi Pendidik, Suatu hal yang sangat penting untuk di kembangkan dan di analisis karena hal ini menjadi solusi bagi setiap permasalahan dalam proses pembelajaran salah satunya keadaan atau suasana kelas yang pasif,

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak kondusif, kurang di minati siswa, banyaknya siswa yang tidak paham dan masih banyak lagi permasalahan lainnya, untuk itu dengan adanya analisis tentang model pembelajaran PAI ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan ataupun pertimbangan bagi para pendidik terutama ketika memilih model pembelajaran, karena pendidik merupakan peran yang sangat penting dan berpengaruh terhadap keaktifan belajar di kelas, semakin baik dan tepat model yang di pakai maka semakin baik pula hasil pembelajarannya.

2. Bagi lembaga pendidikan, buku sebagai salah satu sumber informasi ilmu pengetahuan. Untuk itu kepada lembaga pendidikan khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Suska Riau agar tetap mendukung dan memberi kesempatan kepada para mahasiswa/I yang ingin melakukan penelitian dalam bingkai karya tulis guna memperkaya dan memberikan warna lain pada koleksi skripsi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan perkuliahan dan pedoman membangun serta membentuk kompetensi guru dalam proses pembelajaran di kelas begitu juga sebagai pembelajaran untuk calon guru.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Dasep Bayu dkk. 2021. *Model Model Pembelajaran*. Pradina Pustaka
- Akbar, Rofiq Faundy. 2021. *Metode contextual teaching and learning untuk pengembangan pembelajaran PAI*, *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 16, No.2, Agustus
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2017. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, Kencana: Jakarta
- Ali, Ismun Ali. 2021. *Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, *Jurnal Mubtadin*, Vol. 7 No. 01 Januari-Juni
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta
- Aryuna Dini Rahayu, Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Volume 09 Nomor 01 Tahun 2021*
- Asfuri, Ninda Beny. 2020. *Model Pembelajaran PQ4RWith Pop Up Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Tematik terhadap Kreatifitas Belajar Siswa*, Cv. Sarnu Untung : Jawa Tengah
- Batubara, Hamdan Husein. 2018. *Pembelajaran Berbasis WEB dengan Moodle Versi 3.4n* Deepublish Publisher: Yogyakarta
- Bangin, Burhan. 2021. *Post Qualitative Social Research Methods: Kuantitatif-Kualitatif-Mixes Methods, Positivism-Postpositivism-Phenomenology-Postmodern, Filsafat. Pradigma, Teori, Metode dan Laporan*, Jakarta:Kencana
- Darwis, Amri dkk. 2021 *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus
- Daryanto. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*, Gava Media:Yogyakarta
- Evi, Syoviana. 2019. Paradigma Pendidikan Agama Islam di Indonesia, *jurnal pendidikan dan sosial islam*, Vol. 1 No. 1
- Fisol. 2011. *Pendidikan Islam Perspektif* , Jember:Guepedia
- Hamdayana, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hamzah, Amir . 2017. *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*, Edisi Revisi, Malang: Literasi Nusantara Abadi
- Helmiatai. 2012. *Model Pembelajaran* Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Hidayat, Ujang S. 2016. *Model Model Pembelajaran Efektif*, Yayasan Budhi Mulia Sukabumi: Jawa Barat
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Huda, Miftahul. 2015. *Cooperative Learning*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Iqbal Hasibuan, *Model Pembelajaran CTL, Jurnal Logaritma* Vol. II, No. 01 Januari 2014
- Ilyas, M. 2018. *Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi guru*, Jurnal Al-Aulia, Vol. 4 No. 1
- Imamah, Yuli Habibatul. 2021, *Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia, Jurnal Muhtadiin*, Vol. 7 01 Januari-Juni
- Isjoni. 2014. *Cooperative Learning*, Bandung:Alfabata
- Jawara, Dirgo Sukma. “Perbandingan Model Pembelajaran Aktif Strategi The Firing Line dan Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Elektronik Di SMK Negeri 1 Driyorejo Gresik”, *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Volume 02 Nomor 03 Tahun 2013
- Kariadi, Dodik dkk. 2018. *Model Pembelajaran Active Learning dengan Strategi Pengajuan Pertanyaan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran PKN, Jurnal Education* Vol. 12 No. 1 Juni
- Karwati, Euis. 2019. Donni Juni Priansa, *Manajamen Kelas*, Bandung:Alfabeta
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* , PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Milya sari, *Natural Science: Jurnal penelitian bidang IPA dan pendidikan IPA*
- Mohamad Muklis, *Pembelajaran Tematik, Jurnal Fenomena* Vol. IV No. 1, 2012.
- Octavia, Shilphy, A. 2020. *Model Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Putra, Angga. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Sekolah Dasar* Surabaya: CV. Jakad Media Publishing
- Ramayulis, 2018. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Radar Jaya Offset Rineka Cipta.
- Ramayulis. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam mulia
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi guru/pendidik dalam implementasi pembelajaran yang efektif dan berkualitas*, Kencana: Jakarta
- Ryansah, Afib dkk. 2017. *model pembelajaran brain based learning bermuatan multiple intelligences*, banyuwangi: lppm institute agama islam ibrahimy genteng banyuwangi
- Rusman. 2014. *Model Model Pembelajaran*, Jakarta:PT Rajagrafindo Persada
- Silitonga , Dahlia Mei Frida. 2021. *Peran Guru Dalam Menggunakan Model Contextual Teaching and Learnin (CTL) DI Sekolah Dasar, Qalamuna-Jurnal Pendidikan, sosial, dan Agama*, Vol. 13 No. 2
- Simatupang, Halim, dkk. 2019. *Handbook Best Practice Strategi Belajar Mengajar* Surabaya: CV. Pustaka Media Guru
- Suhartono, dkk. 2021. *Group Investigation konsep dan implementasi dalam pembelajaran* Academia Publication: Lamongan
- Sukanto, *Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Media E-Learning Sebagai Solusi Pembelajaran Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*, Syntax Idea, Vol. 2, No. 11, November 2020
- Sparsawan , I Komang. 2020. *Kolaborasi Pendekatan Sainifik dengan Model Pembelajaran STAD*, Tata Akbar: Bandung
- Sprijono. Agus 2016. *Model Model Pembelajaran Emansipatoris*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ssilawati, dkk, *Transformasi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Vol. 1 No. 2, Agustus 2021
- Sutiah. 2018. *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Sidoarjo:Nizamia Learning Center
- Sudirman. 2013. *Media Dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

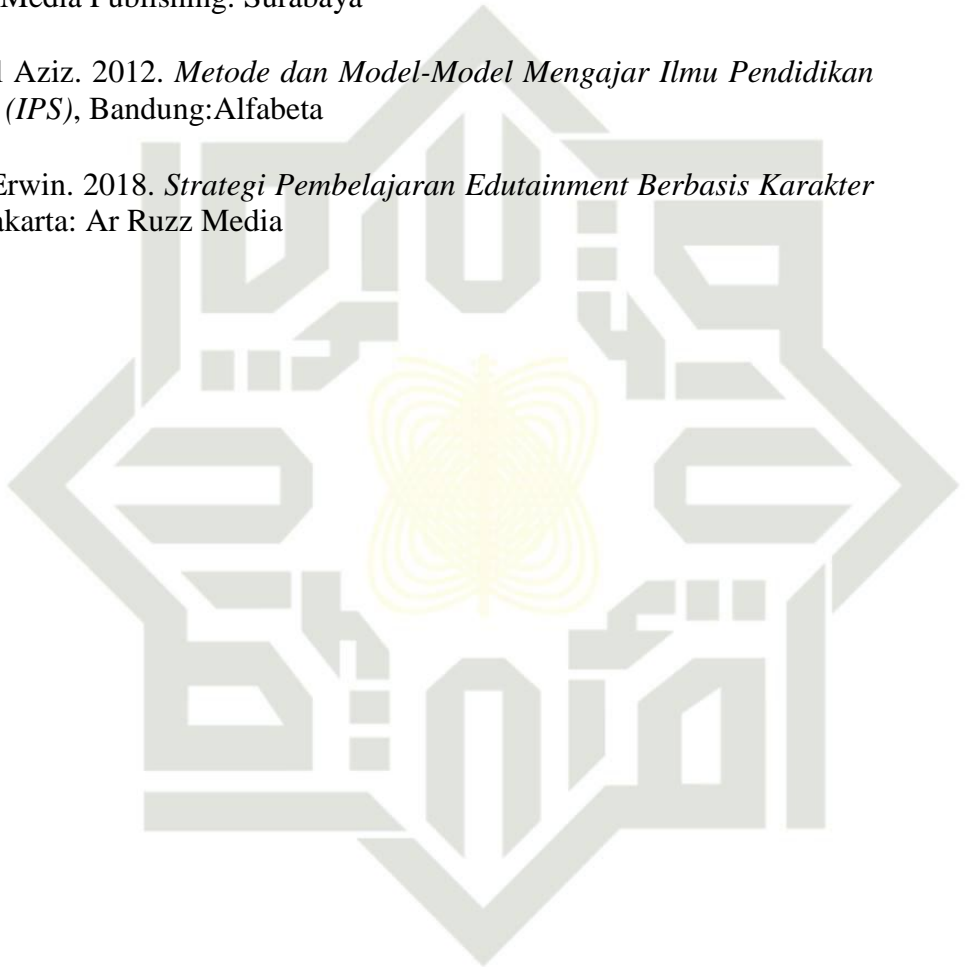
Tianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik: Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Usia kelas awal SD/MI*. Jakarta: Kencana

Tibagus , Munir. 2021. *Model Pembelajaran Terbuka Jarak Jauh*, Nas Media Pustaka: Yogyakarta

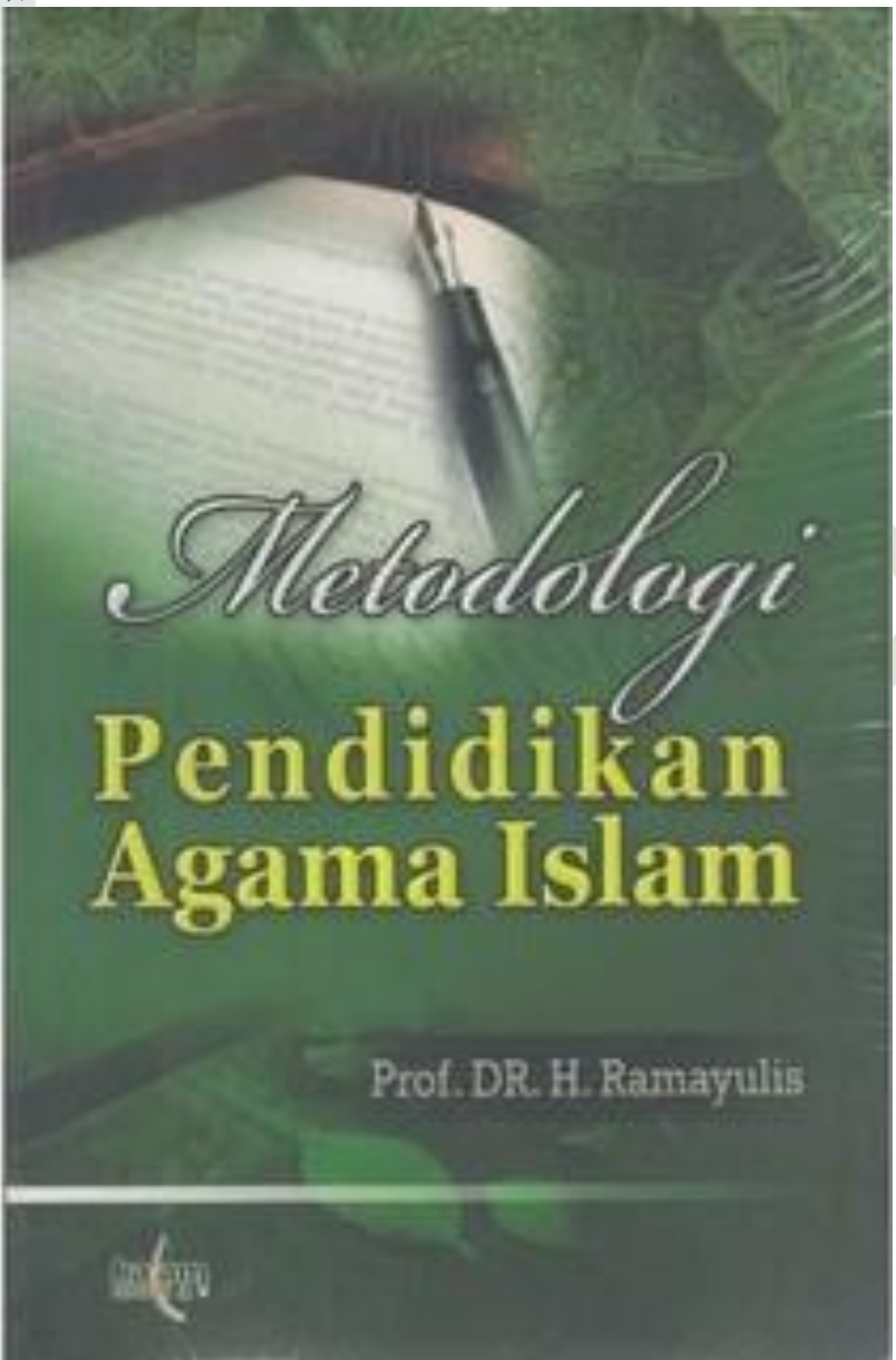
Voreza, Niken. 2020. *Call For Tema 4 Model dan Metode Pembelajaran Cv*. Jakad Media Publishing: Surabaya

Wahab, Abdul Aziz. 2012. *Metode dan Model-Model Mengajar Ilmu Pendidikan Sosial (IPS)*, Bandung:Alfabeta

Widiasworo, Erwin. 2018. *Strategi Pembelajaran Edutainment Berbasis Karakter* Yogyakarta: Ar Ruzz Media



UIN SUSKA RIAU



© Hak

Kasim Riau

## LAMPIRAN 1

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penerbit untuk menyalin dan menyebarkan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ramayulis, Haji  
Metodologi pendidikan agama Islam/Oleh H.  
Ramayulis. -- Cet. 4. -- Jakarta : Kalam  
Mulia, 2005.  
xiii + 551 hlm  
Bibliografi : hlm  
ISBN 979-8590-87-2  
1. Pendidikan agama Islam I. Judul

297.64

**METODOLOGI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Oleh : Prof. DR. Ramayulis  
Cetakan Pertama : Desember, 2014 (Edisi Baru)  
Cetakan Kedua : Februari, 2018  
Dititik oleh : Radar Jaya Offset  
Desain Cover : Berkah Jaya Abadi  
Dicetak oleh : Radar Jaya Offset Jakarta  
Penerbit : **KALAM MULIA** Jakarta  
Jl. Teladan No. 2 - Johar Baru V  
Jakarta Pusat - 10560  
Telp : (021) 4229112 - 4229113  
Fax : (021)4229114  
E-mail : km08\_\_mulia@yahoo.com.

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang  
All right reserved

Dilarang memperbanyak atau mengutip buku ini sebagian atau seluruhnya dalam bentuk dan cara apapun juga, baik mekanik maupun elektronik, termasuk rekaman, fotocopy, dan lain-lain tanpa izin tertulis dari penerbit

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR CETAKAN PERTAMA	v
KATA PENGANTAR CETAKAN KEDUA	vii
KATA SAMBUTAN	ix
DAFTAR ISI	xi
<b>BAGIAN PERTAMA : Pendahuluan</b>	
Bab I : Prinsip-Prinsip Umum Metodologi Pendidikan .....	1
<b>BAGIAN KEDUA : Faktor-faktor Yang Terkait Dengan Metodologi Pendidikan</b>	
Bab I : Pendidikan Agama Islam .....	21
Bab II : Tujuan Pendidikan dan Kompetensi .....	29
Bab III : Pendidik .....	43
Bab IV : Peserta Didik .....	59
<b>BAGIAN KETIGA : Proses Pembelajaran</b>	
Bab I : Prinsip-prinsip Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	91
Bab II : Mengaktifkan Peserta Didik .....	101
Bab III : Memotivasi Peserta Didik .....	113
Bab IV : Penyediaan Pengalaman Belajar .....	119
Bab V : Pendekatan dan Komunikasi Dalam Pembelajaran .....	123
Bab VI : Pengembangan Program Pembelajaran .....	137
Bab VII : Pelaksanaan Ciri Khas Agama Islam di Madrasah .....	141
Bab VIII : Pengembangan Sikap Keagamaan Peserta Didik .....	151
<b>BAGIAN KEEMPAT : Perangkat Proses Pembelajaran</b>	
Bab I : Silabus .....	163
Bab II : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	169
Bab III : Bahan Ajar .....	175

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bab IV	: Lembar Kerja Siswa .....	187
Bab V	: Media Pembelajaran .....	195
Bab VI	: Evaluasi Pembelajaran .....	205
Bab VII	: Berbagai Model Pembelajaran Agama Islam	
Bab VII	: Model Pembelajaran .....	247
Bab VIII	: Model Pembelajaran Berprogram .....	255
Bab IX	: Model Pembelajaran Modul .....	263
Bab X	: Model Pembelajaran PPSI .....	271
Bab XI	: Model Pembelajaran CBSA .....	281
Bab XII	: Model Pembelajaran Tuntas .....	287
Bab XIII	: Model Pembelajaran Konstruktivisme .....	291
Bab XIV	: Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning/PBL) .....	297
Bab XV	: Model Pembelajaran Quantum Learning	307
Bab XVI	: Model Pembelajaran Pendekatan Aptitude - Treatment Interaction (ATI) .....	317
Bab XVII	: Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) .....	323
Bab XVIII	: Model Pembelajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Dan Kurikulum Tingkat Satuan Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	335
Bab XIX	: Model Pembelajaran Inquiry .....	347
Bab XX	: Model Pembelajaran Lesson Study .....	351
Bab XXI	: Model Pembelajaran Mind Map .....	361
Bab XXII	: Model Pembelajaran Berbasis Web (E-Learning) .....	373
Bab XXIII	: Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperativ Learning) .....	387
Bab XXIV	: Model Pembelajaran Tematik .....	407
Bab XXV	: Model Pembelajaran Sentra .....	417
BABIAN KEENAM	: Metode Pendidikan	
Bab I	: Prinsip-Prinsip Umum Metode Agama Islam Di Dalam Al-Qur'an .....	427
Bab II	: Metode Ceramah .....	445
Bab III	: Metode Tanya Jawab .....	451
Bab IV	: Metode Demontrasi .....	459
Bab V	: Metode Eksperimen .....	463

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

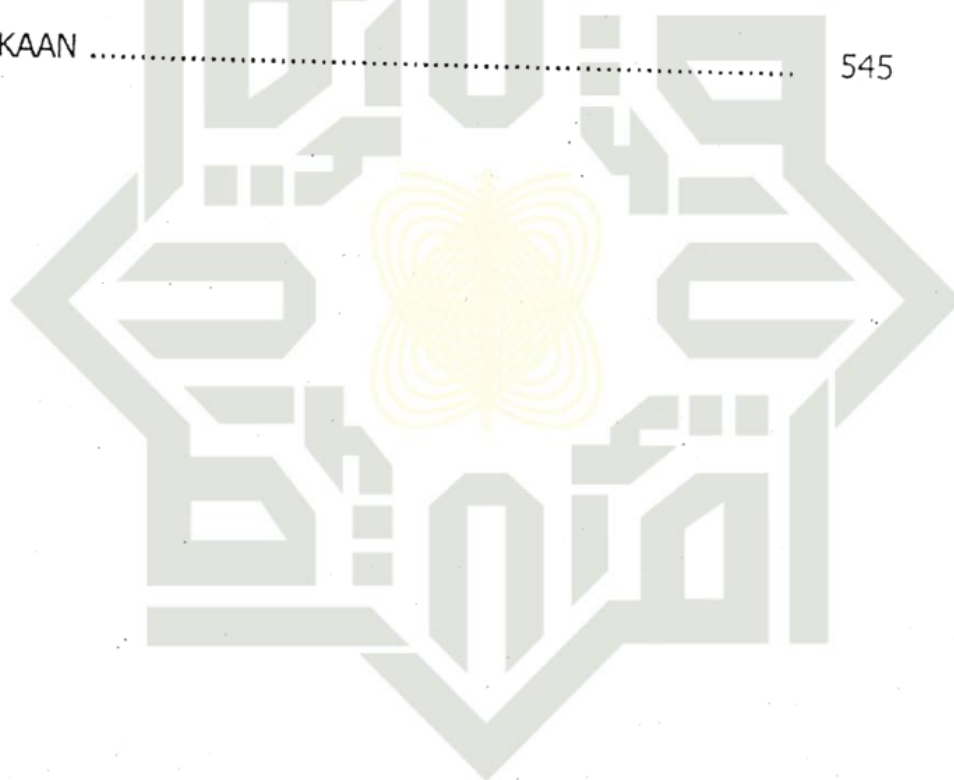
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

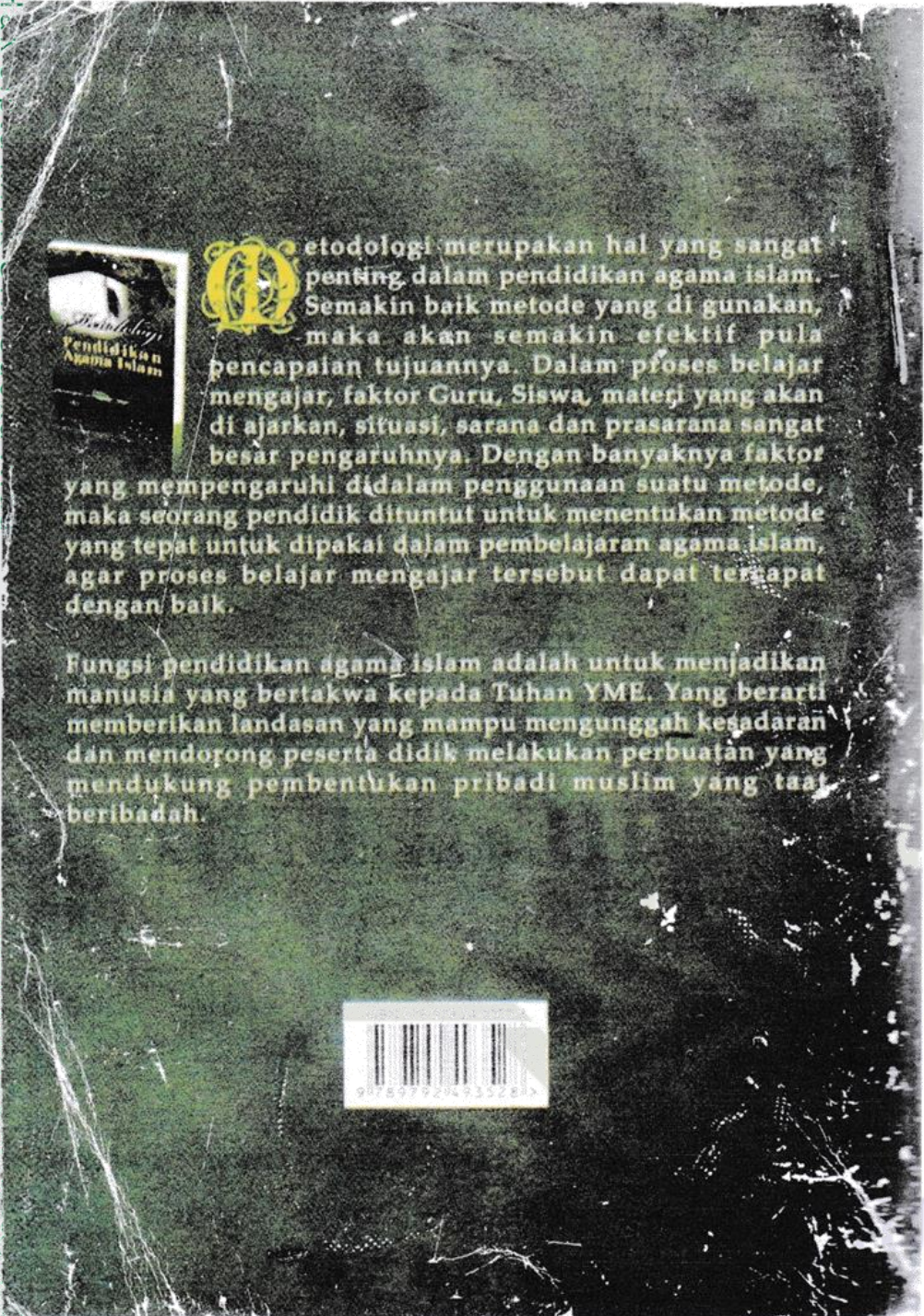
Bab VI	: Metode Diskusi .....	467
Bab VII	: Metode Sosio Drama Dan Bermain Peranan .....	487
Bab VIII	: Metode Drill (Latihan) .....	495
Bab IX	: Metode Mengajar Beregu (Team Teaching) .....	499
Bab X	: Metode Pemecahan Masalah (Problem Solving) .....	503
Bab XI	: Metode Pemberian Tugas Dan Resitasi .....	507
Bab XII	: Metode Kerja Kelompok (Team Work) .....	513
Bab XIII	: Metode Imla' (Dikte) .....	523
Bab XIV	: Metode Simulasi .....	527
Bab XV	: Metode Studi Kemasyarakatan .....	533
KEPUSTAKAAN .....		545



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN 2



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/5187/2022 Pekanbaru,06 April 2022  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada  
 Yth. Dr. Zaitun, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : UMI FITRI LESTARI  
 NIM : 11810123488  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Model pembelajaran aktif pada pembelajaran PAI dalam buku Metodologi pendidikan agama Islam karya Prof. Dr. H. Ramayulis  
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

Wassalam  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan I  
  
 Dr. Zarkasih, M.Ag.  
 NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

LAMPIRAN 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتخليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
 PROPOSAL MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Zaitun M. Ag.
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19720510 199803 2 006
  - a. Nama Mahasiswa : Umi Fitri Lestari
  - b. Nomor Induk Mahasiswa : 11810123488
  - c. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	12 November 2021	Judul Proposal		
2.	19 November 2021	Latih Berlatih		
3.	2 Desember 2021	Sistematisasi Penulisan		
4.	17 Desember 2021	Landasan Teori		
5.	28 Desember 2021	Acc untuk Seminar Proposal		

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, ..... 2022  
 Pembimbing,



Dr. Zaitun M. Ag.

NIP. 19720510 199803 2 006

LAMPIRAN 4



Hak cipta milik UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

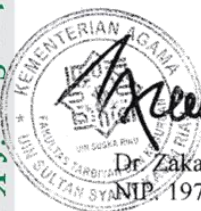
**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Umi Fitri Lestari  
Nomor Induk Mahasiswa : 11810123488  
Hari/Tanggal Ujian : Kamis/ 03 Februari 2022  
Judul Proposal Ujian : Model Pembelajaran Aktif Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Buku Metodologi Pendidikan Agama Islam Karya Ramayulis  
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Idris, M. Ed	PENGUJI I		
2.	Nurzena, M. Ag	PENGUJI II		

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Zakarsih, M. Ag.  
NIP. 197210171997031004

Pekanbaru, 07 Februari 2022  
Peserta Ujian Proposal



Umi Fitri Lestari  
NIM. 11810123488

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LAMPIRAN 5

Hak cipta milik UIN Suska Riau / State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau




KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Krr. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

LAMPIRAN BERITA ACARA  
 UJIAN PROPOSAL

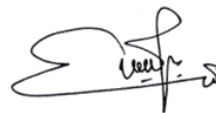
Nama : Umi Fitri Lestari  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810123488  
 Hari/ Tanggal : Kamis / 02 Februari 2022  
 Judul Proposal Penelitian : Model Pembelajaran Aktif Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam buku Metodologi Pendidikan Agama Islam Karya Pamayuhis

URAIAN PERBAIKAN	
1.	Menambahkan pentingnya Model Pembelajaran aktif dalam buku yang di paji
2.	Penjelasan istilah di tambah " Model "
3.	Pemusan Masalah di ganti Fokus Penelitian
4.	Penelitian relevan di tambah footnote serta perbedaan dan persamaan
5.	Sumber data primer di tambah penerbit bukunya
6.	Sumber data sekunder disebutkan secara lengkap buku yang di pakai
7.	Pada teknik pengumpulan data di tambah teknik studi dokumentasi
8.	uraian dan teknik analisis data di buat footnote ..

Penguji I

  
 DR. IRRIS, M.Ed

Pekanbaru, .....  
 Penguji II



Note:

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Umi Fitri Lestari**, lahir di Rawa Makmur, pada tanggal 14 Juni 2000. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Syopian dan Ibunda Wiji Lestari. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 008 Bonai Darussalam pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Islam Kepenuhan dan tamat pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Rokan Hulu dan lulus pada tahun 2018.

Kemudian pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Tahun 2021 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Penulis juga mengikuti program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs An Najah Pekanbaru untuk mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak.

Pada tanggal 20 Juni 2022, Penulis mengikuti ujian Munaqasyah dengan judul “Model Pembelajaran Aktif pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Buku Metodologi Pendidikan Agama Islam Karya Ramayulis” di bawah bimbingan Ibu Dr. Zaitun, M.Pd.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.